

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DI SMP KESATRIAN
1 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
S.1

Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

SITI MUAMAROH

NIM : 31501700113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

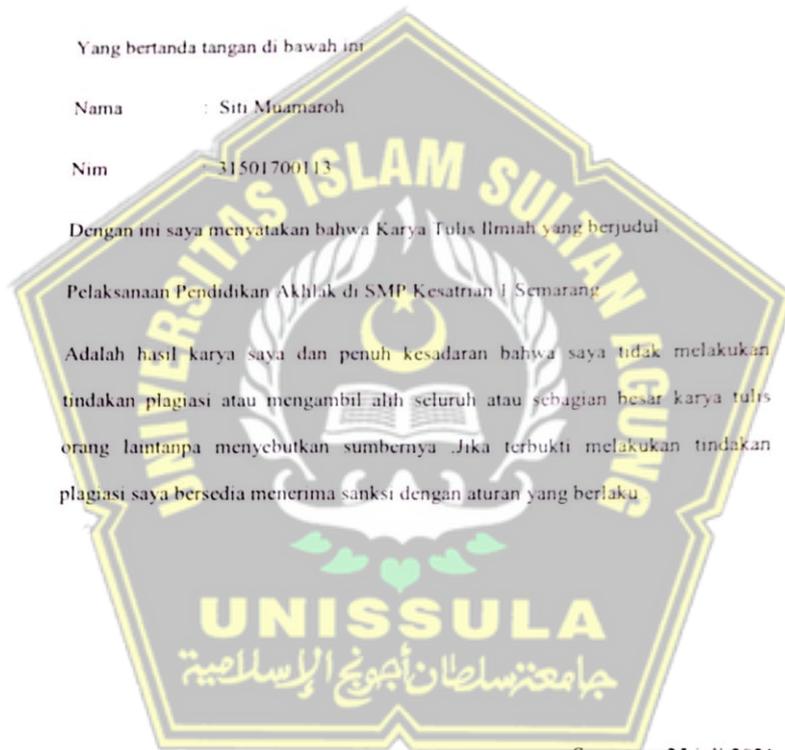
Nama : Siti Muamaroh

Nim : 31501700113

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul

Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di SMP Kesatrian I Semarang

Adalah hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika terbukti melakukan tindakan plagiasi saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku.



Semarang 25 juli 2021



Siti Muamaroh
NIM 31501700113

HALAMAN PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 Telp. (024) 61831584 (B. Sel.) Fax. (024) 61824511
email: info@unissula.ac.id web: www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khairu Ummah

PENGESAHAN

Nama **SITI MUAMAROH**
Nomor Induk 31501700143
Judul Skripsi **PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DI SMP KESATRIAN 01 SEMARANG**

Telah dimunafasikan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Kamis, 3 Muharam 1443 H.
12 Agustus 2021 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan bertukar menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang

Ketua Dekan

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Penguji I

Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd.

Pembimbing I

Sarjuni, S.Ag., M.Hum.

Sekretaris

Ahmad Muflihun, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji II

H. Khoiril Anwar, S.Ag., M.Pd.

Pembimbing II

Toha Makhshun, M.Pd.I.

MOTTO

من جد وجد

“siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah ,puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia Nya ,sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul “ Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang ”disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan terimah kasih yang tak terhingga kepada :

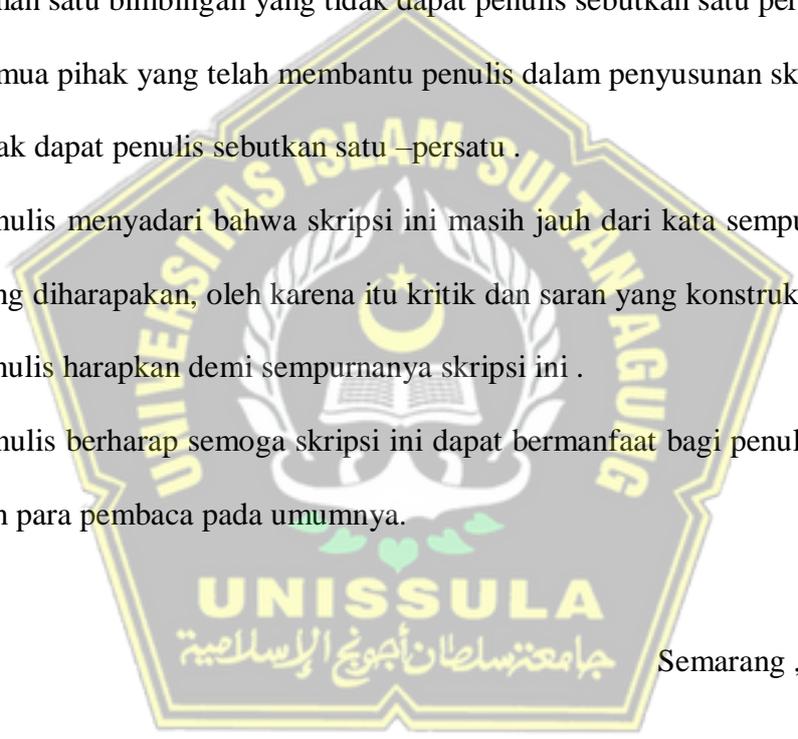
1. Kedua Orang tuaku tercinta Bapak Pradi dan Ibu Sumirah yang senantiasa mendo'akan ,memotivasi serta memberikan dukungan yang tak terhingga baik secara moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai jenjang sarjana.
2. Bapak Drs. Bedjo Santoso MT PhD selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang .
3. Bapak Drs. M.Muhtar Arifin Sholeh ,M.Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Ahmad Muflihin ,S.Pd.I.,M.Pd.,M.Ed selaku ketua jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

5. Bapak Toha Makhsun ,S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku Dosen pembimbing sekaligus Dosen Wali yang telah meluangkan waktu , tenaga dan fikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini ,sehingga skripsi ini dapat terselesaikan .
6. Segenap Dosen Fakultas Agama Islam Khususnya Tarbiyah yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dengan ikhlas,sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Segenap staff karyawan Universitas maupun staf karyawan Fakultas Agama Islam ,staf perpustakaan dan staf perpustakaan Fakultas Agama Islam ,yang telah memberikan pelayanan yang baik untuk keperluan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Suwarno, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Kesatrian 1 Semarang , Bapak M. Agus Hanif ,M.S,I selaku guru pengampu mata pelajaran PAI, serta seluruh Guru dan Karyawan yang telah berkenan memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitian .
9. Keluarga besar Bapak KH. Hadi Muhtar dan Ibu Sutimah yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis .
10. KH.Imam Sya'roni dan dan Ibu Hj. Khoiriyah Thomafi selaku Pengasuh Pondok Pesantren Putri As Sa'adah yang tak kenal lelah dalam membimbing kami untuk memperdalam ilmu agama.
11. Teruntuk mbakku tercinta Siti Muawanah , Siti Naimatu Hasanah, yang selalu memberikan dukungan dan mengarahkan penulis.

12. Teruntuk Suamiku tercinta Muhammad Nurcholis yang selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan motivasi,dukungan dan membantu mengarahkan penulis untuk terus bersemangat dan tidak mudah putus asa.
13. Sahabat-sahabatku yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,sahabat senasib seperjuangan keluarga Tarbiyah dan Syariah 17 ,terkhusus Diah Putri Anggraeni,Umi ulfiyani Safitri, dan teman – teman satu bimbingan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu –persatu .

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan dari yang diharapkan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini .

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.



Semarang , 27 Juli 2021

Siti Muamaraoh

NIM 31501700113

ABSTRAK
PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DI SMP KESATRIAN 1
SEMARANG

Oleh :

Siti Muamaroh

31501700113

Dalam kehidupan manusia kedudukan akhlak sangat penting karena dalam kehidupan bila sebuah pendidikan tanpa didasari dengan akhlak yang baik maka akan menjadi ketidak keseimbangan dalam setiap fase kehidupan .Dalam pendidikan agama Islam juga mempunyai tujuan utama adalah membentuk manusia menjadi muslim yang beriman,bertaqwa,berakhlak mulia .Pendidikan akhlak adalah pendidikan yang menjadi landasan manusia dalam bertingkah laku yang mulia .Pendidikan akhlak bisa kita dapat dimana saja ,salah satunya adalah dalam sebuah lembaga sekolah ,yang telah dipercaya para orang tua siswa dalam membimbing anak-anaknya menjadi manusia yang lebih baik,berakhlak mulia,karena di perkembangan zaman ini masih banyaknya fenomena kenakalan remaja yang berupa akhlak yang kurang baik.Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.Dalam mengumpulkan data yang berupa wawancara,observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah perencanaan pendidikan akhlak ,pelaksanaan pendidikan ,serta evaluasi pendidikan akhlak di sekolah .Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara umum bahwa pelaksanaan pendidikan akhlak pada siswa di sekolah sudah berjalan cukup baik dan tertib dengan menerapkan beberapa metode sebagai berikut : 1.Pendidikan dengan keteladanan,dengan mencontoh perbuatan yang baik contoh dalam bertutur kata,berpakaian,bergaul dan lain-lain. 2.Pendidikan dengan kebiasaan ,yakni dengan membiasakan siswa untuk terbiasa dalam berakhlak mulia ,contohnya dalam membiasakan solat berjamaah ,berbicara dengan sopan santun baik terhadap sesama peserta didik,pendidik,karyawan dan staf-staf lainnya.3.Pendidikan dengan nasehat.4.Pendidikan dengan nasehat.5. Pendidikan dengan berdiskusi .

Kata kunci : Pendidikan Agama Islam (PAI) , Pendidikan Akhlak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iError! Bookmark not defined.
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul.....	2
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penulisan Skripsi.....	5
E. Metode Penulisan Skripsi.....	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI),PENDIDIKAN AKHLAK	14
A. Pendidikan Agama Islam.....	14
1. Pengertian Penddiikan Agama Islam	14
2. Dasar - dasar Pendidikan Agama Islam.....	16
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	18
4. Materi Pendidikan Agama Islam	20

5. Metode Pendidikan Agama Islam	21
6. Evaluasi Pendidikan Agama Islam.....	24
7. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	25
B. Pendidikan Akhlak	30
1. Pengertian Pendidikan Akhlak	30
2. Dasar Pendidikan Akhlak	32
3. Tujuan Pendidikan Akhlak	32
4. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak	33
5. Karakteristik Pendidikan Akhlak.....	34
6. Metode Pendidikan Akhlak.....	35
<u>BAB III PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DI SMP KESATRIAN</u>	
1 SEMARANG	38
A. Kondisi Umum Dan Letak Geografis SMP Kesatrian 1 Semarang.....	38
1. Sejarah Dan Letak Geografis.....	38
2. Visi ,dan Misi.....	39
3. Tujuan Sekolah	40
4. Struktur Organisasi.....	40
5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik.....	41
6. Sarana dan Prasarana.....	41
B. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di SMP Kesatrian Semarang	42
1. Perencanaan Pendidikan Akhlak di SMP Kesatraian 1 Semarang	42
2. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang.....	42
3. Evaluasi Pendidikan Akhlak Di SMP Kesatrian 1 Semarang	50

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DI SMP

KESATRIAN 1

SEMARANG.....55

A. Analisis Perencanaan Pendidikan Akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang .55

B. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang .56

C. Analisis Evaluasi Pendidikan Akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang 59

BAB V

PENUTUP.....62

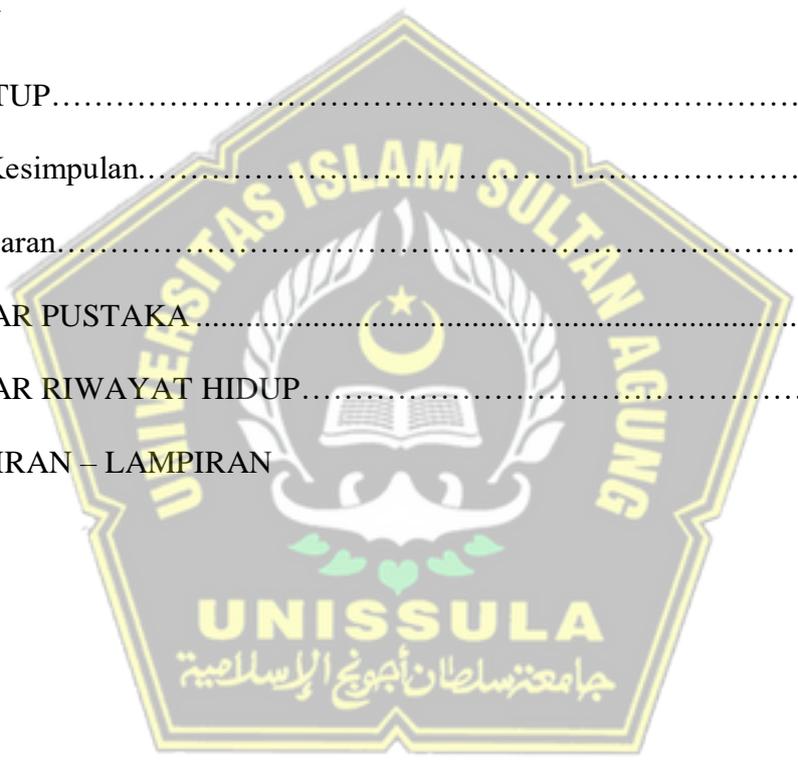
A. Kesimpulan.....62

B. Saran.....63

DAFTAR PUSTAKA..... 64

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....66

LAMPIRAN – LAMPIRAN



BAB 1

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sengaja dan terarah untuk “memanusiakan” manusia melalui beberapa proses pendidikan untuk mengembangkan potensi maupun bakat manusia serta dapat memelihara secara baik dan bermanfaat untuk sekelilingnya.

Pendidikan akan berlangsung semenjak kita lahir sampai akhir hayat. pendidikan pertama pada manusia dipegang oleh kedua orang tua, yang kemudian diarahkan kepada lembaga pendidikan. Seorang guru menjadi salah satu komponen utama dunia pendidikan, terutama dalam menanamkan pendidikan akhlak, terutama seorang guru pendidikan agama islam. Guru pendidikan agama islam adalah seorang sosok pendidik yang bertugas memberika ilmu pendidikan dibidang keagamaan agar dapat membimbing, mengarahkan, anak didik dalam menyempurnakan kepribadian muslim yang bertaqwa dan mendapatkan ilmu untuk bekal baik di dunia maupun di akhirat.

Berbicara tentang akhlak, akhlak merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan ajaran agama yang meliputi sistem keyakinan (akidah) sistem aturan dan hukum (syariah). Dapat terwujudnya akhlak yang mulia ditengah masyarakat merupakan misi utama pembelajaran pendidikan agama islam. (Marzuki, 2015). Akhlak merupakan satu-satu aspek yang sangat berpengaruh dalam kehidupan baik kehidupan pribadi maupun masyarakat, karena bagaimanapun pandainya seseorang dan tingginya tingkat intelegensi tanpa disertai

dengan akhlak yang baik, budi pekerti yang luhur, maka nantinya tidak akan mencerminkan kepribadian yang baik pula. Dengan bekal pendidikan akhlak, seseorang dapat membedakan dan mengetahui batasan manakah yang baik dan manakah yang buruk.

Pendidikan akhlak sangat dibutuhkan dan diperlukan di zaman sekarang ini. Karena kebudayaan yang baik dari suatu bangsa tidak menjamin memiliki akhlak dan perilaku yang baik juga. Pendidikan akhlak menjadi komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dengan hidup dan kehidupan manusia. Sehingga bisa dikatakan bahwa tanpa adanya pendidikan seseorang tidak akan mampu memahami hidup agar berkembang dan sejalan dengan cita-cita untuk maju dan sejahtera.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya pendidikan akhlak, maka penulis tertarik untuk menelaah tentang pelaksanaan pendidikan akhlak yang diajarkan di sekolah, yang berjudul “PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DI SMP KESATRIAN 1 SEMARANG.”

A. Alasan Pemilihan Judul

Terkait dengan judul skripsi yang peneliti ambil yaitu yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang” dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Upaya guru dalam meningkatkan kualitas peserta didik dalam mencapai keberhasilan tujuan pendidikan akhlak.

- 2) Karena pelaksanaan pendidikan akhlak juga dilakukan di sekolah ,maksudnya tidak hanya dilaksanakan oleh orang tua atau pada saat dirumah.
- 3) Peneliti memilih SMP Kesatrian 1 Semarang karena merupakan salah satu sekolah swasta yang perlu dikaji dan di amati dalam pelaksanaan pendidikan akhlak.Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui secara lebih rinci seperti apa pelaksanaan pendidikan akhlak di sekolah tersebut.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini digunakan untuk memberikan batasan-batasan istilah agar peneliti dapat fokus ,penegasan istilah yang digunakan adalah sebagai berikut

A. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah penyelenggaraan,penerapan,suatu proses tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (dkk, 1981). Maksud penulis adalah proses pelaksanaannya maupun dalam lapangan.

B. Pendidikan

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani maupu rohani si terdidik menjadi terbentuknya kepribadian yang utama. (Marimba, 1980).Yang dimaksud penulis adalah sebuah pengajaran ,bimbingan,yang telah

dirancang secara sistematis dan baik untuk perkembangan dan kemajuan pribadi yang diharapkan.

C. Akhlak

Kata akhlak menurut bahasa (etimologi) adalah jamak dari kata khuluq yang berarti budi pekerti, tingkah laku, perangai, atau tabiat. (Ilyas, Kuliah Akhlak, 2000). Yang penulis maksud akhlak adalah suatu tindakan yang terjadi secara spontan tanpa adanya pemikiran dahulu, dalam akhlak ini yang dimaksud adalah kedisiplinan, jujur dan sopan santun dalam proses pembelajaran dan pada program sekolah SMP Kesatrian 1 Semarang.

- D. SMP Kesatrian 1 Semarang adalah sekolah lanjutan tingkat pertama yang menyelenggarakan pembelajaran selama tiga tahun, dengan memuat pengetahuan umum yang sama dengan SMP Islam atau MTs lainnya, yang ditambah dengan pengetahuan agama. SMP Kesatrian 1 Semarang merupakan sekolah Bilingual Berbasis Multipel Intelegensi yang mempunyai program unggulan Tahfidz juz 30.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang

2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP 1 Kesatrian Semarang
3. Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak di SMP 1 Kesatrian Semarang

D. Tujuan Penulisan Skripsi

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka penulis memberi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pendidikan akhlak di SMP 1 Kesatrian 1 Semarang
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP 1 Kesatrian Semarang
3. Untuk mengetahui evaluasi pendidikan akhlak di SMP 1 Kesatrian Semarang.

E. Metode Penulisan Skripsi

Metode penelitian atau penulisan skripsi adalah cara yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Suatu metode penelitian memiliki rancangan yang jelas sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. (Sukmadinata, 2011).

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Lexy Moleong, penelitian kualitatif deskriptif adalah “penelitian yang berarti untuk memahami fenomena

tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan (J.Moleong, 2006).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek penelitian :

Aspek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi sasaran dari suatu penelitian ,ia menjadi fokus dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek penelitian dari pelaksanaan pendidikan akhlak yaitu:

1. Aspek Perencanaan

Perencanaan yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Perencanaan menjadi hal yang utama dalam kegiatan belajar mengajar. Proses perencanaan dimulai dengan menetapkan tujuan yang akan dicapai dengan menetapkan langkah-langkah yang tepat, perencanaan yang dimaksud adalah guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Aspek Pelaksanaan

Proses pelaksanaannya adalah dengan menggunakan kurikulum 2013 ,dengan pendekatan Saintifik 5 M yaitu:

1. Mengamati
2. Menanya
3. Mengumpulkan informasi /mencoba
4. Mengsosiasikan / mengolah data
5. Mengomunikasikan

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaannya dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum 13 ,dengan kesesuaian baik dalam penyusunan dan pelaksanaan baik dalam kelas maupun di lingkungan sekolah .

3. Aspek Evaluasi

- 1) Sikap : Penilaian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, penilaian terhadap antar teman dan, observasi .
- 2) Pengetahuan: Berbentuk penilaian yang berbentuk pilihan tes dan non tes, tes yang berupa soal pilihan ganda dan uraian sedangkan non tes berupa seberapa faham siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.
- 3) keterampilan : Peserta didik dapat menyajikan maupun mempraktekkan dalam setiap materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru baik pada saat proses pembelajaran berlangsung atau dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif. Data kualitatif yang dalam penelitian ini adalah gambaran umum objek penelitian, meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, struktur

organisasi, visi, misi, keadaan siswa, sarana dan prasarana, kepala sekolah, dan Guru PAI .

b) Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh (Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2006).

Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Sumber Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. (Subrata, 1987). Adapun sumber primer dari penelitian ini adalah guru pengampu pendidikan agama islam dan kepala sekolah SMP Kesatrian Semarang, dan Siswa.
- b. Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. (Sumadi, 1987) . Adapun sumber sekunder ini adalah dokumentasi, observasi, wawancara dengan responden.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Suharsimi, 2010). Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam peneliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati, maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1) . Observasi

yaitu satu langkah yang dimanfaatkan serta upaya pengumpulan data data yang dilakukan dengan mencatat fakta yang terjadi di lapangan dan mengamati secara seksama. (Suharsimi Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini,peneliti melakukan pengamatan langsung,yang pertama mengamati sarana dan prasarana yang ada di SMP Kesatrian Semarang, yang kedua mengamati pelaksanaan penerapan pendidikan akhlak.

2) . Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab,sambil bertatap muka antara responden atau informan .wawancara juga merupakan proses pengumpulan data untuk suatu penelitian (Bungin, 2012).

Secara fisik wawancara dapat dibedakan atas wawancara berstruktur, wawancara bebas (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, 1996). Dalam wawancara berstruktur kemungkinan jawaban pertanyaan telah disiapkan oleh peneliti,sehingga jawaban responden tinggal mengkatagorikan kepada alternatif jawaban yang telah dibuat.Sedangkan wawancara bebas ,tidak perlu menyiapkan jawaban tapi responden bebas mengemukakan pendapat (Nana

Sudjana dan Ibrahim:198:103).Didalam wawancara ini peneliti mewawanacarai yaitu

1. Kepala Sekolah
2. Guru PAI
- 3). Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:274) studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskrip, buku, surat-surat kantor, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain -lain.

Adapun beberapa dokumen yang dapat digunakan penulis adalah, prota, promes, silabus, dan RPP dan lain -lain .

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola,kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dutemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data. (Meleong, 2006). Dianalisis secara deskriptif ,atau menggambarkan suatu data yang diperoleh tanpa harus membuat kesimpulan yang berlaku umum .

Descriptive analysis adalah merupakan langkah menganalisis atau mendeskrpsikan data atau juga disebut dengan menggambarkan data atau juga disebut dengan menggambarkan data yang sudah terkumpul setelah itu membuat *conclusion* atau kesimpulan secara umum atau

generalisasi (Sugiyono, 2015). Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut

1. Pengumpulan Data

Sebelum dianalisis, peneliti mengumpulkan data data, yaitu hasil dari observasi, dokumentasi, dan wawancara.

2. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta dan membuang yang tidak perlu (Iskandar, 2008). Dalam reduksi data ini akan berlangsung secara bertahap selama penelitian berorientasi pada metode kualitatif.

Data yang telah di reduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian, narasi ataupun label dan sebagainya. Hal ini dirancang agar mendapat informasi yang kongkret sehingga peneliti mendapatkan data mengenai penelitiannya.

3. Penyajian Data

Data yang telah di reduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian, narasi ataupun label dan sebagainya. Hal ini dirancang agar mendapat informasi yang kongkret sehingga peneliti mendapatkan data mengenai penelitiannya.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam

masalah penelitian secara konseptual yang verifikasi datanya dilakukan selama proses berlangsung.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini akan menggunakan trigulasi yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Trigulasi yang dipakai adalah trigulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek keabsahan data yang diperoleh melalui sumber-sumber yang berbeda, trigulasi sumber juga membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Supaya memudahkan peneliti pada saat mengulas skripsi ini, hingga peneliti mengatur skripsi ini menjadi 3 macam, tiap-tiap macam, bagian hendak peneliti jelaskan sebagai berikut.

Bagian muka berisikan atas laman sampul, laman judul, laman nota, pembimbing, laman deklarasi, laman pengesahan, laman motto, kata pengantar, catatan isi, serta catatan table. Bagian ini disusun atas bab-bab dari satu bagian yang lain yang mempunyai sistematis serta terdiri dari 5 bab, adalah :

Bab awal: Bab pendahuluan yang didalamnya itu meliputi alasan pemilihan judul, penegasan sebutan atau istilah, rumusan masalah, tujuan

penyusunan skripsi,tata cara penyusunan skripsi,uji validitas informasi kualitatif serta sistematika penyusunan skripsi.

Bab kedua: Kajian teori yang meliputi Pendidikan,pelaksanaan pendidikan akhlak,akhlak ,.Pendidikan meliputi Pengertian Pendidikan Agama Islam ,Dasar- Dasar pendidikan Islam ,Tujuan Pendidikan Agama Islam ,Fungsi Pendidikan Agama Islam ,Metode pendidikan Agama Islam ,Materi Pendidikan Agama Islam,Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Akhlak meliputi : Pengertian Pendidikan akhlak, ,Dasar Pendidikan Akhlak , Metode Pendidikan Akhlak, Ruang lingkup akhlak , Karakteristik akhlak,

Bab ketiga : pelaksanaan penelitian umum meliputi : kondisi umum SMP Kesatrian 1 Semarang yang terdiri dari sejarah dan letak geografis, visi, misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan,dan peserta didik,serta sarana dan prasarana SMP Kesatrian 1 Semarang. Penelitian dilaksanakan dengan mencari apa saja perencanaan pendidikan akhlak, pelaksanaan pendidikan akhlak ,evaluasi pelaksanaan pendidikan akhlak.

Bab keempat : bab ini membahas tentang analisi perencanaan pendidikan akhlak, pelaksanaan pendidikan akhlak, dan evaluasi pelaksanaan pendidikan akhlak tersebut.bab kelima : penutup skripsi yang berisi kesimpulan isi dan saran. Bagian akhir adalah pelengkap dari skripsi yang meliputi : daftar pustaka,lampiran-lampiran ,dan daftar riwayat hidup.

BAB II

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI),PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK

A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat ,tanpa adanya pendidikan dasar dalam kehidupan manusia tidak akan dapat berkembang dengan baik dan benar yang tujuannya adalah untuk kemajuan,kesejahteraan dan kebahagiaan menurut konsep hidup yang baik dan benar.

Dalam memajukan kehidupan,pendidikan merupakan sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teotrikal dan praktikal sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia.

Arti pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moril dan segala perbuatan,orang dewasa itu adalah orang tua si anak atau orang tua yang atas dasar tugas dan kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik misalnya guru sekolah, pendeta atau kyai dalam lingkungan keagamaan, kepala-kepala asrama dan

sebagainya (Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru , 2013).

Pendidikan secara umum berasal dari kata “didik” yang mendapat awalan pe- dan akhiran –an sehingga pengertian pendidikan adalah sistem atau cara mendidik atau memberikan pengajaran dan peranan yang baik dalam akhlak dan kecerdasan berfikir. (Poerwadarminto, Kamus Bahasa Indonesia, 2009). Pendidikan memiliki arti luas yaitu adalah hidup, yang artinya pendidikan adalah “segala pengalaman (belajar) di berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu. (Syarifudin, Landasan Pendidikan , 2009). Pendidikan juga berarti bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. (Tafsir, 2010).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. (Syah, 2013).

Sedangkan menurut Zakiyah Daradjat pembelajaran agama Islam merupakan suatu ikhtiar atau usaha untuk membimbing dan mengurus siswa agar tetapa menguasai isi ajaran Islam secara

merata, mentadaburi arti maksud, pada intinya dapat menjadikan dan mengajarkan Islam dalam pemikiran hidup (Majid, 2014).

Jadi dapat disimpulkan pendidikan Agama Islam sendiri adalah usaha sadar dalam memahami, menguasai, mengimani, bertakwa dan berakhlakul karimah yang disalurkan melalui dakwah agama islam yang berupa praktek belajar mengajar dan lainnya dengan menggunakan sumber utama yakni al-Qur'an dan Hadist.

2. Dasar –Dasar Pendidikan Agama Islam

Dalam Agama Islam, dasar yang menjadi alat pengukur bahwa sifat seseorang itu baik atau buruk adalah al-Quran dan As-sunnah. Segala sesuatu yang baik menurut al Quran dan As-sunnah, itulah yang baik untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari sebaliknya, segala sesuatu yang buruk menurut al Quran dan As-Sunnah berarti tidak baik dan harus di jauhi . (Assegaf, Filsafat Pendidikan Islam , 2011). Itu berarti landasan dasar pendidikan agama Islam adalah al Quran dan Hadits (Sunnah), yang merupakan pedoman bagi umat muslim , dan As Sunah sebagai pelengkap nya. Adapun dasar dasar pendidikan agama Islam bagi Zuhairini dalam bukunya Abdul Majid (Majid, 2014) adalah sebagai berikut :

a. Dasar Yuridis

Dalam dasar yuridis atau hukum dalam pendidikan agama Islam yang diterapkan hingga saat ini mempunyai 3 dasar yuridis yang resmi baik pelaksanaannya maupaun tempatnya, adalah :

1. Dasar Ideal

Dasar ideal negeri ini adalah berupa Pancasila yang mana terdapat dalam sila pertama yakni Ketuhanan yang Maha Esa .Itu menunjukkan untuk meyakini Tuhan kita sesuai keyakinan masing-masing agama yang di peluk.

2. Dasar Konstitusional

Dasar ini berupa Undang –Undang Dasar 1945 dalam bab XI

Pasal 29 ayat I dan 2 yang berbunyi sebagai berikut :

- a) Negara bersumber pada Ketuhanan Yang Maha Esa
- b) Negeri menjamin kemerdekaan masing –masing penduduk untuk memeluk agamanya masing–masing serta beribadah bagi agama serta kepercayaannya.

3. Dasar Operasional

Adalah tercantum dalam TAP MPR Nomor IV/ MPR/ 1973/ yang setelah itu dikukuhkan dalam TAP MPR Nomor. II/ MPR/ 1978/. Ketetapan MPR Nomor. II/ MPR/ 1988 serta TAP MPR Nomor. II/ MPR/ 1993 tentang garis-garis besar haluan negeri yang melaporkan kalau penerapan pembelajaran agama secara langsung dimaksudkan dalam kurikulum sekolah- sekolah resmi, mulai dari sekolah dasar

sampai tingkat akademi besar. Serta tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003, yang menjelaskan bahwa, 1) Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak dan nilai asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultur, dan kemajemukan bangsa, 2) Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multimatika.

b. Dasar Religius

Yang dimaksud dasar religius adalah dasar yang bersumber pada ajaran agama Islam, berupa perintah dan dalam bentuk beribadah kepadaNya. Adapun ayat yang menunjukkan perintah tersebut antara lain Q.S Ali Imron Ayat 104, yang mempunyai kesimpulan untuk kita umat muslim untuk menyerukan berbuat makruf dan mencegah kemunkaran.

c. Dasar Psikologis

Dasar psikologis adalah dasar yang berhubungan tentang kejiwaan, kecerdasan berfikir, belajar dalam bidang tertentu berdasarkan bakat, dan minat yang dimiliki tiap-tiap individu serta dapat dikembangkan dengan berbagai potensi pendukung lainnya.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan menekankan tujuannya kepada segi-segi ilmu pengetahuan serta keterampilan yang dengannya seseorang diperkirakan akan hidup lebih puas dan lebih berhasil serta menjadi

anggota masyarakat yang lebih produktif,segi-segi lainnya dari kehidupan manusia,seperti nilai ,norma,akhlak dan rohaniah tidak mendapat porsi yang wajar. (Arief, 2009).

Pendidikan sendiri mempunyai fungsi individual dan fungsi sosial maksudnya fungsi individual adalah bermanfaat dalam diri sendiri dan fungsi sosial adalah bermanfaat untuk sekitar baik keluarga,teman,tetangga,maupun masyarakat luas.

Tujuan pendidikan itu tiada lain adalah manusia beriman dan bertaqwa pada Allah swt ,berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan,dan mampu berkarya,mampu memenuhi berbagai kebutuhannya secara wajar,mampu atau dapat mengendalikan hawa nafsunya, berkepribadian ,bermasyarakat, berbudaya. (Syarifudin, Landasan Pendidikan , 2009). Dengan adanya tujuan pendidikan tersebut, menjadikan kesempurnaan atau sebagai pelengkap dalam kehidupan manusia berdasarkan siklus hidup yang terus berkembang dari masa ke masa. Sedang implikasi dalam pendidikan berfungsi untuk mewujudkan (mengembangkan) berbagai potensi yang ada pada manusia dalam konteks dimensi keagamaan, moralitas, individualitas / personalitas, sosialitas, dan kebudayaan secara menyeluruh dan terintegrasi .Dengan kata lain,pendidikan mempunyai fungsi untuk memanusiakan manusia. (Syarifudin, Landasan Pendidikan , 2009). Dalam pembinaan pada individu maupun masyarakat, pendidikan Islam memfokuskan pada

pentingnya akhlak yang mempunyai arti luas ,contohnya benar dalam berkata, dan berperilaku, tanggung jawab (amanah), menepati janji ,toleransi ,pemaaf, penyantun, rasa syukur dan lain-lain. Akhlak dalam islam dibina atas dasar prinsip mengambil yang utama dan meninggalkan yang buruk (Ulwan M. N., 1990) .Adapun tujuan pendidikan secara khusus adalah:

- 1) Memahami nilai-nilai di lingkungan keluarga, lokal, nasional , dan internasional melalui adat istiadat, hukum, undang-undang dan tatanan antar negara.
- 2) Mengembangkan watak atau tabiat nya secara konsisten dalam mengambil keputusan akhlak ditengah-tengah rumitnya kehidupan masyarakat saat ini.
- 3) Mampu menghadapi masalah nyata dalam masyarakat secara rasional bagi pengambilan keputusan yang terbaik setelah melakukan pertimbangan sesuai dengan norma budi pekerti.
- 4) Mampu menggunakan pengalaman budi pekerti yang berguna dan bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan (Zuriah, 2007).

4. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi atau bahan dalam pengajaran merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran karena akan ditransfers guru kepada peserta didik .Didalam materi Pendidikan Agama Islam

terdapat nilai-nilai yang penting untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran .

Adapun materi dalam pendidikan agama Islam bersumber pada beberapa bidang studi atau pokok bahasan yang mencakup yaitu

- a. Akhlak
- b. Fiqih
- c. Qur'an
- d. Hadist
- e. Sejarah kebudayaan Islam.

5. Metode Pendidikan Agama Islam

Metode secara etimologi berasal dari bahasa Yunani “metodos” yang terdiri dari dua kata yaitu “metha” yang berarti melalui atau melewati dan “hodos” yaitu jalan atau cara. Metode berarti jalan yang dilalui untuk mencapai pendidikan. (Arifin, 2007). Dalam bahasa Arab metode disebut dengan at-thariq, artinya jalan. Jalan adalah sesuatu yang dilalui agar mencapai tujuan. Mengajarkan akhlak kepada anak hendaknya menggunakan jalan yang tepat atau yang lebih tepatnya cara dan upaya yang dapat dilakukan. (Nizar, 2011). Sedangkan menurut bahasa Indonesia metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu perjalanan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. (Kebudayaan, 1994). Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diartikan metode adalah suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan, menyampaikan

bahan pembelajaran agar tercapainya tujuan, adapun metode-metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode keteladanan

Metode keteladanan adalah menunjukkan tidak terpuji di hadapan anak dengan harapan anak mau mengikuti tindakan terpuji tersebut. Keteladanan perilaku ini mencontoh Nabi Muhammad SAW, seperti sabar, ikhlas, jujur, tawadhu' dan meninggalkan akhlak yang tercela. Metode keteladanan dalam pendidikan merupakan suatu metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual, dan etos sosial anak (Ulwan A. N., 1993).

b. Metode kisah

Seorang anak suka mendengarkan kisah-kisah atau cerita-cerita yang diberikan oleh orang tuanya. Dalam metode kisah dalam pendidikan digunakan kisah-kisah atau cerita-cerita yang mengandung nilai-nilai akhlak. Sebagai contoh kisah perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, kisah-kisah para nabi seperti nabi Adam, nabi Isa, nabi Yusuf, kisah bani Israel dan lain lain. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam kisah-kisah tersebut masih digunakan hingga sekarang sebagai contoh.

c. Metode pembiasaan

Metode pembiasaan adalah metode yang dilakukan berulang-ulang dan terus menerus agar terbiasa dengan hal tersebut. Contoh

dalam beribadah adalah sholat, zakat, haji, saling tolong menolong, memaafkan, jujur, sopan santun. Apabila dilakukan dengan sungguh-sungguh maka akan terbentuknya akhlak yang mulia.

d. Metode nasihat

Metode nasihat adalah metode yang digunakan dengan menyampaikan bahasan tentang kebenaran untuk memotivasi perasaan dan fikiran seseorang untuk segera menyegerakan, beramal soleh atau berperilaku terpuji. Contohnya seorang guru yang sedang memberi nasihat terhadap anak didiknya untuk berperilaku jujur dalam berkata.

e. Metode perumpamaan

Metode perumpamaan adalah metode yang sering digunakan dalam al- Quran dan Hadist Rasulullah saw dan sumber-sumber lain yang mengandung makna atau nilai-nilai keindahan sastra yang mempunyai tujuan pendidikan atau pembelajaran.

f. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode yang menekankan dan melibatkan langsung anak untuk mengemukakan nilai-nilai hidup dan pendidikan, dalam pengawasan orang tua, pengarahan guru atau seorang pendamping.

g. Metode pencarian bersama

Metode pencarian bersama adalah pencarian yang melibatkan anak atau siswa dengan guru. Pencarian ini berfokus pada

diskusi atau soal-soal yang terjadi dalam masyarakat, dengan metode ini diharapkan tumbuhnya sikap berfikir logis, analisis, sistematis, argumentatif, untuk mengambil suatu keputusan, nilai-nilai kehidupan dalam memecahkan suatu masalah secara bersama.

h. Metode penjernihan nilai

Metode penjernihan nilai adalah metode dengan melakukan dialog aktif dalam bentuk diskusi atau sharing secara mendalam dan intensif sebagai pendampingan, agar anak tidak mengalami kemelencengan nilai hidup.

6. Evaluasi Pendidikan Agama Islam

Evaluasi pendidikan Agama Islam adalah komponen yang harus dilaksanakan pendidik untuk mengetahui bagaimana keberhasilan pembelajaran, sejauhmana peserta didik mencapai dan memahami materi pembelajaran.

Evaluasi pendidikan agama Islam mencakup beberapa aspek yaitu aspek kognitif peserta didik dalam materi PAI ,aspek efektif menunjukan pada unsur keimanan dan akhlak ,kemudian penilaian psikomotorik pada peserta didik terdapat pada unsur ibadah dan al-Quran.

Fungsi evaluasi pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut

a. Sebagai alat umpan balik pada peserta didik

- b. Sebagai alat untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
- c. Sebagai salah satu bahan pengembangan pada program-program kurikulum sekolah

Hasil dari evaluasi ini digunakan dalam bahan pertimbangan peserta didik di bidang pekerjaan.

7. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup atau sumber utama dalam pendidikan agama Islam adalah al Qur'an dan as- Sunnah . Dalam setiap perbuatan maupun perkataan haruslah berpegangan pada al - Qur'an dan Sunnah ,agar menjaga kita dari kesesatan . Dilihat dari sudut pandang pengajarann Agama Islam terbagi menjadi dua belas yaitu

a) Pengajaran Iman

Pengajaran iman adalah proses pendidikan yang berhubungan dengan keyakinan . Yanag berarti kata iman sendiri mempunyai arti yakin.Ulama Tauhid menyatakan bahwa iman adalah membetulkan dengan hati ,mengikrarkan dengan lisan atas kehendak ke Esa an Allah .Inti dari pengajaran iman adalah membahas tentang ke Esa an Allah ataupun Tauhid (Daradjat Z. , 2014).

b) Pengajaran Akhlak

Arti akhlak adalah perangai atau tingkah laku.Pengajaran Akhlak adalah proses pendidikan yang berhubungan tentang

tingkah laku atau perilaku seseorang. pengajaran akhlak juga dapat diartikan sebagai nilai suatu perbuatan bagi ajaran agama yang mencakup sifat baik dan tidak baik (Daradjat Z. , 2014).

c) Pengajaran Ibadah

Ibadah berarti penyembahan . Pengajaran ibadah adalah pendidikan prose pendidikan yang isi tentang beribadah baik secara lisan, badan fikirana dan seluruh aspek dalam seorang hamba yang bersifat muamalah dan syariat yang benar. Dalam pendidikan Modul pengajaran ibadah itu tercantum dalam ilmu fikih (Daradjat Z. , 2014).

d) Pengajaran Fikih

Pengajaran fikih adalah pendidikan yang mencakup tentang hukum islam yang berasal dari dalil –dalil yang terperinci . Dalam pengajaran fikih bertabat pada amaliah yang wajib memiliki 2 faktor yaitu faktor teori dan faktor aplikasi (Daradjat Z. , 2014).

e) Pengajaran Ushul Fikih

Ushul fikih berarti asal-usul fikih, hal ini ditinjau dari bahasa arab. Ushul fikih juga disusun berdasarkan penataan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang merupakan penataan dari nash Syari'at. Ushul fikih juga merupakan ilmu yang membahas tentang penafsiran serta perannya dalam hukum adapun objek utamanya ialah dalil-dalil syar'i (Daradjat Z. , 2014).

f) Pengajaran Qiraat Qur'an

Qiraat Qur'an berarti membaca al Qur'an .Sedangkan pengajaran qiraat Qur'an adalah pendidikan tentang seni dalam membaca al Quran .Dalam melakukannya harus dibarengi dengan latihan secara terus menerus ,bersungguh –sungguh dan pembiasaan dengan belajar kepada ahli dalam qiraat al Quran . Tujuan dari membaca al Quran dengan pengajaran Qiraat adalah walaupun dalam membacanya dilakukan dengan melagukan akan tetapi tidak mengubah hukum tajwidnya (Daradjat Z. , 2014).

g) Pengajaran Tafsir

Tafsir artinya penjelasan .Pengajaran tafsir adalah bagaimana menafsirkan penjelasan bagaimana tafsirnya, serta pengajaran tafsir ini harus berisi tafsir dari seluruh ayat Al- Qur'an, sebab begitu banyaknya modul pelajaran tafsir dari bermacam kurikulum lembaga resmi serta tidak lagi menjajaki urutan pada kitab tafsir melainkan hanya memilah ayat- ayat yang menunjang judul yang sudah disiapkan tadinya (Daradjat Z. , 2014).

h) Pengajaran Ilmu Tafsir

Pengajaran tafsir adalah sekelompok teori yang membahas tentang penafsiran al Quran .Pengajaran tafsir adalah proses pendidikan yang membahas tentang beberapa teori yang berhubungan dengan berbagai macam petunjuk dan syarat untuk menafsirkan al Qur'an (Daradjat Z. , 2014).

i) Pengajaran Hadits

Arti hadist adalah baru ,dalam al Quran hadist berarti kabar atau berita.Hadist berarti semua perkataan ,perbuatan,ketetapan yang bersumber pada Nabi. Sedangkan pengajaran hadist dalam pendidikan mempunyai tujuan yang telah disusun berdasar hadist dengan sumber utama Nabi Saw.

j) Pengajaran Ilmu Hadist

Pengajaran ilmu hadist adalah sekelompok teori yang berhubungan tentang hadis baik berupa sanad, perowi , matan,wurud dan lainnya.

k) Pengajaran Tarikh Islam

Tarikh Islam adalah sejarah Islam. Pengajaran tarikh Islam adalah proses pendidikan yang berhubungan tentang sejarah Islam dari perkembangan maupun segala yang berhubungan dengan sejarah Islam.

l) Pengajaran Tarikh Tasyri'

Tarikh tasyri' mempunyai arti sejarah hukum Islam .Pengajaran tarikh tasyri' adalah proses pendidikan yang berhubungan tentang sejarah hukun Islam yang mencakup tafsir, hukum , dan ilmu pengetahuan lainnya. Lebih utamanya tarikh tasyri' membicarakan tentang perkembangan dan pertumbuhan hukum islam dalam warga (Daradjat Z. , 2014).

8. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi atau guna Pendidikan Agama Islam bagi madrasah atau sekolah menurut Abdul Majid (Majid,2014) yaitu

- a. Penguatan iman, ialah buat memantapkan ketaqwaan dan keimanan yang dimiliki peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan sejak dari keluarga. Sebab pada asalnya yang menanamkan nilai iman dan taqwa yang awal pada peserta didik merupakan orang tua dalam keluarga. Sebaliknya lembaga resmi cuma berperan buat meningkatkan lebih lanjut dalam diri anak lewat pengajaran, pelatihan, serta tutorial secara maksimal cocok dengan tingkatan perkembangannya.
- b. Penanaman nilai ialah pedoman perilaku untuk memperoleh kebahagiaan di dunia terlebih lagi di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, ialah untuk menyesuaikan diri dengan area dekat baik itu area sosial ataupun area raga serta sanggup mengganti lingkungannya cocok dengan ajaran Islam.
- d. Berbaikan ialah membetulkan kesalahan, kekurangan, serta kelemahan partisipan didik dalam kepercayaan, uraian, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan tiap hari.
- e. Penangkalan ialah penangkalan buat hal- hal negatif baik dari area ataupun budaya
- f. Pengajaran lewat ilmu pengetahuan keagamaan secara universal.
- g. Penyaluran ialah untuk menyalurkan bakat anak yang dipunyai dalam bidang tertentu agar bisa tumbuh dan berkembang secara

maksimal serta bisa dirasakan manfaatnya untuk diri sendiri dan orang lain.

Maka oleh karena itu, bisa diambil kesimpulan kalau guna pembelajaran agama Islam ialah upaya siuman buat tingkatkan keimanan, uraian, serta berbaikan akhlak partisipan didik sehingga sanggup melindungi dirinya dari kesesatan.

B. Pendidikan Akhlak

1. Pengertian Pendidikan Akhlak

Pendidikan adalah usaha sadar yang telah terarah ,sistematis untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pendidikan merupakan Usaha yang dilakukan seseorang atau suatu kelompok untuk mempengaruhi seseorang orang atau sekelompok tadi agar menjadi dewasa atau mencapai tingkatan hidup yang lebih tinggi yaitu mental (Ramaliyus, Metode Pendidikan Agama Islam , 2010) .

Dari segi bahasa akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata *khalafa* yang berarti tabiat atau budi pekerti. (Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, 2009).

Menurut etimologi seperti dikutip Oleh Rachmat Djatnika,kata akhlak berasal dari bahasa arab akhlak,bentuk dari mufradatnya khuluq,yang berarti “budi pekerti”. Sinonimnya adalah etika dan moral. Etika berasal dari bahasa latin, etos yang berarti “kebiasaan”. Moral berasal dari bahasa latin, mores” juga berarti “kebiasaannya” (Djatnika, 1996).

Menurut Dr.M. Abdullah Daraz seperti yang dikutip oleh Abd Rachman Assegaf, yaitu perbuatan-perbuatan manusia dapat dianggap sebagai akhlak apabila memenuhi dua syarat sebagai berikut: *pertama*,perbuatan-perbuatan itu dilakukan berulang kali sehingga perbuatan-perbuatan itu menjadi kebiasaan, *kedua* perbuatan-perbuatan itu dilakukan dengan kehendak sendiri bukan karena adanya tekanan-tekanan yang datang dari luar seperti ancaman dan paksaan aau sebaliknya melalui bujukan dan rayuan (Assegaf, Filsafat Pendidikan Islam, 2011). Menurut pendapat Imam Al Ghazali selaku pakar di bidang akhlak yang dikutip oleh Yunahar Ilyas “akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan.Jika sifat itu melahirkan perbuatan baik menurut akal dan syariat, maka disebut akhlak baik, bila lahir darinya perbuatan yang buruk,maka disebut akhlak yang buruk (Ilyas, Kuliah Akhlak , 2000).

Sedangkan menurut Dzakiah Drajat, akhlak adalah kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara nurani, pikiran, dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindakan akhlak yang di hayati dalam kenyataan hidup seharian (Daradjat Z. , 2014).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat tentang pendidikan dan akhlak dapat disimpulkan adalah suatu tindakan

yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan direncanakan atau tidak direncanakan ,agar membentuk perilaku yang terpuji atau akhlak mulia yang dapat di terapkan di kehidupan sehari –hari.

2. Dasar Pendidikan Akhlak

Akhlak bersumber pada agama, Perangai mengandung pengertian sebagai suatu sifat dan watak bawaan seseorang. Menurut Al Ghazali menyatakan bahwa “akhlak adalah perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu,perangai sendiri mengandung pengertian sebagai suatu sifat dan watak yang merupakan bawaan seseorang (Ismail, 2005).

3. Tujuan Pendidikan Akhlak

Tujuan utama akhlak adalah agar setiap muslim berbudi pekerti,bertingkah laku,berperangai atau beradat-istiadat yang baik dan benar sesuai dalam ajaran Islam.Dalam ibadah-ibadah inti dalam Islam memiliki tujuan pembinaan akhlak mulia,contohnya sholat bertujuan mencegah seseorang untuk melakukan perbuatan-perbuatan tercela,zakat selain bertujuan mensucikan harta juga mempunyai tujuan untuk mensucikan diri dengan memupuk kepribadian mulia dengan jalan membantu sesama,puasa bertujuan untuk mendidik diri untuk menahan diri dari berbagai nafsu ,haji bertujuan memunculkan rasa tenggang rasa dan kebersamaan.

Hal ini memberikan sebuah gambaran dan kesimpulan bahwa tujuan akhlak adalah membentuk kepribadian seseorang muslim yang memiliki akhlak mulia baik secara lahiriah maupun batiniah (Nata A. , 2009)

4. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak

Manusia terdiri dari jasmani dan rohani, disamping itu manusia juga mempunyai fitrah sendiri, yang dengan itu semua manusia mempunyai kelebihan dan kekurangan, dimanapun manusia berpijak disitulah terdapat perbuatan yang menyertai dirinya. Pendidikan Akhlak menjadikan kehidupan jadi seimbang, seseorang yang mempunyai akhlak baik pasti di dalamnya mempunyai ilmu, tetapi bila hanya mengandalkan ilmu pengetahuan tanpa ada akhlak itu bagaikan rumah yang tanpa tiang penyanggah.

Apabila di lihat dari kepribadian manusia, ruang lingkup akhlak meliputi beberapa aspek:

a. Akhlak bermasyarakat

“pendidikan kesusilaan / akhlak tidak dapat terlepas dari pendidikan sosial kemasyarakatan, kesusilaan / moral timbul di dalam masyarakat kesusilaan/moral selalu tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat” (Ismail, 2005). Manusia diciptakan berpasang-pasangan yakni saling membutuhkan satu dengan yang lainnya, yang berarti manusia adalah makhluk sosial.

b. Akhlak bernegara

Mereka yang sebangsa denganmu adalah warga masyarakat yang berbahasa yang sama denganmu, tidak segan berkorban untuk kemuliaan tanah airmu, engkau hidup bersama mereka dengan nasib dan penanggungan yang sama. Dan ketahuilah bahwa engkau adalah salah seorang dari mereka dan engkau timbul tenggelam bersama mereka. (Ismail, 2005).

c. Akhlak beragama

Akhlak ini merupakan akhlak atau kewajiban manusia terhadap tuhan, karena itulah ruang lingkup akhlak sangat luas mencakup seluruh aspek kehidupan, baik secara vertikal dengan Tuhan, maupun secara horizontal dengan sesama makhluk Tuhan (Ismail, 2005).

5. Karakteristik Pendidikan Akhlak

Dalam pendidikan akhlak terdapat beberapa karakteristik yang perlu kita pahami untuk dapat menjadi suatu acuan dalam melakukan pendidikan akhlak, adalah sebagai berikut :

- a) Al Quran dan sunnah sebagai sumber moral, artinya yang menjadi ukuran atau standar baik maupun buruknya suatu perbuatan yakni al-Quran dan sunnah.

- b) Akal dan naluri dibawah bimbingan dan arahan yang ditetapkan dalam al Quran dan sunah Nabi.
- c) Motivasi Iman.Akhlak atau tingkah laku yang mulia adalah cerminan yang benar dan sempurna.
- d) Niat dan ikhlas dalam lubuk hati.
- e) Bertujuan untuk mendapatkan ridho Allah SWT (Daradjat Z. , 2014).

6. Metode Pendidikan Akhlak

Metode mempunyai pengertian jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan (Arifin, 2007). Adapun beberapa metode yang dapat digunakan untuk pelaksanaan pendidikan akhlak adalah sebagai berikut

1. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara klasik yang masih dipakai guru sejak zaman dulu kala hingga sekarang. Karena saat menggunakan cara ini guru hanya memberikan materi pelajaran secara ucapan. Sedangkan siswa hanya duduk serta berdiam diri sambil melihat dan mendengarkan mengenai materi yang diberikan oleh pendidik. Siswa hanya memetik ihtisar semampu peserta didik dan menghafalkan tanpa adanya penyelidikan lebih lanjut oleh pendidik (Daradjat Z. , 2014).

2. Metode Demontrasi

Metode demonstrasi adalah suatu metode pendidikan yang disiapkan dengan teliti untuk memperlihatkan sebuah tingkah laku yang dibarengi dengan gambaran ilustrasi dan pernyataan peragaan maupun lisan.

Menurut Djamarah metode demonstrasi adalah cara menyajikan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, sesuatu atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik asli atau tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan (Nawir, 2015).

3. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan. Tujuan metode ini adalah untuk memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta didik untuk membuat suatu keputusan.

4. Metode Simulasi

Metode simulasi adalah suatu metode yang melakukan peragaan dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sebenarnya baik berupa model statistic atau pemeranan.

uraian diatas adalah bebarapa metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pendidikan akhlak, sebenarnya masih

banyak metode-metode yang dapat digunakan namun penulis hanya menyebutkan beberapa metode saja.



BAB III

PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DI SMP KESATRIAN 1 SEMARANG

A. Kondisi Umum Dan Letak Geografis SMP Kesatrian 1 Semarang

1. Sejarah Dan Letak Geografis

Sejarah berdirinya SMP Kesatrian 1 Semarang dahulu terletak di jalan Gajah Mada No.123 Semarang, dibawah nanganan Yayasan Pendidikan Kesatria Semarang 67.Yayasan ini awalnya milik perkumpulan “yu yung Kong Hue ” ,yang mendirikan yayasan sekolah INHWA yang kemudian menjadi Yayasan Sekolah Semarang.

Sebagai akibat dari pemberontakan G30S/PKI pada tanggal 30 september 1965 ,semula gedung / sekolah milik asing (cina) yang terlibat G.30 S/PKI situasi oleh pemerintah.Gedung tersebut mengalami pembakaran hebat hingga habis semua material gedung tersebut ,kemudian diambil alih oleh pemerintah kota semarang yang berwenang pada saat itu yang alih fungsikan menjadi sebagai Yayasan Pendidikan Kesatrian Semarang 67 .

Awalnya Yayasan Pendidikan Kesatrian hanya mendirikan sekolah tingkat pendidikan TK dan SD saja ,kemudian dengan perkembangan yang cukup pesat dan maju pada tahun 1970 berdirilah sekolah tingkat SMP dan tahun 1980 lahirlah sekolah tingkat SMA .Dengan berjalannya waktu mula yang awalnya dari tingkatan TK dan SD malah menghilang ,sedangkan SMP dan SMA nya malah maju

dengan pesat,yang terbagi menjadi 4 gedung yang terdiri dari SMP 1 dan SMP 2 Kesatrian dan 2 gedung lainnya SMA 1 dan SMA 2 Kestrian, yang letaknya berbeda – beda namun masih dalam lingkup Semarang dan saling berdekatan. Sementara sampai saat ini SMP Kesatrian 1 Semarang beralamat di Jln.Soekarno Hatta No.64,Palebon, Kec.Pedurungan Kota Semarang, Jawa Tengah 50246. Yang telah terakreditasi A, dengan Nomor Data Sekolah (NDS) C.30052004, Nomor Identitas Sekolah (NIS) 33.74120200510, Nomor Statistik Sekolah (NSS) 202036305037,Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20328802.

Itulah sejarah singkat Yayasan Kesatrian 67 Semarang dan berdirinya SMP Kesatrian I Semarang.

2. Visi ,dan Misi

Pada dasarnya setiap sekolah mempunyai sebuah visi dan misi yang berbeda- beda,sesuai dengan arah dan tujuan sekolah tersebut akan lebih dikembangkan dalam hal apa. SMP Kesatraian 1 Semarang meyakini bahwa pendidikan akhlak mulia ,budi pekerti yang diterapkan dengan kedisiplinan serta sopan santun dan dapat berprestasi baik akademik maupun non akademik ,yang dirumuskan dalam sebuah visi dan misi sebagai berikut

a. Visi

“Satuan Pendidikan membentuk insan beriman,berprestasi berlandaskan kedisiplinan dan kekeluargaan”.

b. Misi

1. Iman : Menanamkan karakter religius melalui pembiasaan shalat dzhur berjamaah dan menghafal juz amma bagi siswa yang beragama Islam serta melaksanakan kegiatan penguatan agama tertentu bagi siswa non Islam.
2. Prestasi : Menjadikan optimalisasi pembelajaran PAIKEM dan bimbingan konseling untuk kemajuan kecerdasan siswa.
3. Kekeluargaan : Menciptakan suasana ramah tamah dan sopan santun seperti dalam keluarga.

3. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah merupakan penjabaran dari visi misi sekolah SMP Kesatrian 1 Semarang yang dapat dijelaskan dan diukur sebagai berikut:

- 1) Dapat menghasilkan proses pembelajaran dan bimbingan yang efektif cermat dan bersahabat sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik.
- 2) Dapat menghasilkan terbentuknya karakter civitas akademika yang disiplin dan memiliki etos kerja yang tinggi serta berbudi pekerti yang baik sebagai pondasi dalam akhlak mulia

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dirancang dengan tujuan yaitu untuk memperlancar pelaksanaan program yang hendak dilaksanakan di SMP Kesatrian 1 Semarang .Karena suatu organisasi tidak bisa

berjalan dengan baik tanpa adanya struktur yang disusun dengan baik. Adapun struktur organisasi SMP Kesatrian 1 Semarang akan penulis lampirkan di bagian penutup ini pada bagian lampiran.

5. Keadaan Guru, Karyawan Dan Peserta Didik

a) Jumlah Guru dan Karyawan

Guru adalah seorang pembimbing dan pendidik untuk peserta didik, seorang guru merupakan orang tua kedua saat disekolah bagi peserta didik. Jumlah pendidik di SMP Kesatrian 1 Semarang adalah berjumlah 35 guru, sedangkan karyawannya berjumlah 16 yang terdiri dari 10 karyawan dan 6 sebagai penjaga sekolah atau security tersebut. Yang mana akan peneliti lampirkan pada bagian penutup ini tepatnya pada bagian lampiran.

b) Jumlah Peserta Didik

Peserta didik adalah subjek yang paling utama dalam setiap pendidikan. Jika tanpa peserta didik maka proses belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan baik. Jumlah peserta didik di SMP Kesatrian 1 Semarang adalah 726 siswa yang akan peneliti sampaikan dibagian penutup skripsi, tepatnya pada bagian lampiran. (Dokumen Profil SMP Kesatrian 1 Semarang).

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana ini mempunyai tujuan untuk memperlancar pelaksanaan program pembelajaran yang akan dilaksanakan di SMP Kesatrian 1 Semarang. Proses belajar mengajar tidak dapat berjalan

dengan maksimal apabila tidak adanya sarana dan prasarana yang baik. Sarana dan prasarana di SMP Kesatrian 1 Semarang akan peneliti lampirkan di bagian penutup skripsi di bagian lampiran (Dokumen Profil SMP Kesatrian 1 Semarang).

B. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang

Peneliti menggunakan model penelitian kualitatif yang mana data penelitian diambil dari wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kemudian dengan cara observasi di lapangan dan dilengkapi dengan dokumentasi.

1) Perencanaan Pendidikan Akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang

Dalam setiap proses pembelajaran hendaknya mempunyai perencanaan yang baik dan sistematis untuk memenuhi agar tercapainya tujuan tersebut. Sekolah SMP Kesatrian 1 Semarang telah mempersiapkan perencanaan yang berupa RPP, Prota, Promes, dan Silabus dll serta ditambah dengan kebijakan dan tata tertib tambahan dari sekolah, yang akan penulis sampaikan pada penutup skripsi di bagian lampiran.

2) Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu mengenai bagaimana sosialisasi, perencanaan, dalam menyampaikan, menerapkan pelaksanaan pendidikan akhlak atau budi pekerti dalam pembelajaran maupun saat dalam masa sekarang

yang masih Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Daring, dalam pelaksanaan pendidikan akhlak atau budi pekerti menggunakan media apa saja , bagaimana respon siswa dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di sekolah, kendala apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan pendidikan akhlak atau budi pekerti ,bagaimana tanggapan mengenai pendidikan akhlak,bagaimana akhlak siswa dalam pelaksanaan pendidikan akhlak dan lain sebagainya.

Selain melakukan wawancara pada guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah yakni Bapak Suwarno M.P,d. ,menyangkut tentang bagaimana tanggapan siswa tentang pelaksanaan pendidikan akhlak dan budi pekerti di sekolah, apa saja fasilitas atau sarana dan prasarana pelaksanaan pendidikan akhlak dan budi pekerti di sekolah ,metode apa saja yang digunakan guru dalam pelaksanaan pendidikan akhlak dan budi pekerti di sekolah,adakah kendala atau kesulitan dalam pelaksanaan pendidikan akhlak dan lain sebagainya.

Pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP Kestrian 1 Semarang Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M.Agus Hanif, M.S,I (pengampu mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti) sosiaalisasi , penerapan pelaksanaan pendidikan akhlak dan budi pekerti dengan cara pembiasaan, kedisiplinan,dan nasehat,keteladanan.

Media yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti adalah dengan memberi keteladanan atau contoh langsung dalam pelaksanaan, diberi nasehat dan dalam pembelajaran daring dilakukan diberikan contoh video pembelajaran lalu siswa mengidentifikasi materi tersebut dan menyajikan contoh perilaku atau akhlak tersebut. Sedangkan tanggapan mengenai pelaksanaan pendidikan di sekolah menurut guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pelaksanaan di sekolah cukup baik karena semua guru maupun staff ikut andil dalam pelaksanaan pendidikan akhlak dan juga mengikut sertakan orang tua dalam pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi

Sedangkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan akhlak adalah sebagai berikut :

1. Mushola

Sekolah menyediakan mushola .sebagai tempat untuk beribadah ,yang mana digunakan untuk solat dhuhur dan ashar secara berjamaah.

2. Program tahfidz juz 30

Program ini ditujukan untuk seluruh siswa ,mulai dari kelas 7 - 9 yang beragama islam,namun bila peserta didik telah menguasai tahfid juz 30 dilanjutkan dengan tahafid hafalan surat-surat pilihan dalam al Quran yang telah disediakan program sekolah. Sedang yang non islam juga mendapatkan penguatan agama.

3. Adanya peraturan senyum, sapa, salam

Yaitu sebuah kebiasaan yang menunjukkan akhlak untuk sopan santun , ramah tamah terhadap setiap guru, karyawan maupun sesama peserta didik (wawancara,23 juni 2021).

Adapun kendala yang di alami guru Pendidikan Agama Islam pelaksanaan pendidikan akhlak adalah :

- a) Adanya faktor internal yaitu salah satu peserta didik yang berperilaku kurang sopan atau kurang baik terhadap peserta didik lain ,guru ,maupun staff .
- b) Adanya pengaruh dari eksternal yang mempengaruhi peserta didik,contoh pergaulan di luar sekolah.
- c) Adanya sebagian peserta didik yang kurang tertib dan acuh terhadap tata tertib maupun pelaksanaannya.
- d) Adanya siswa yang pasif dalam mengikuti pembelajaran di kelas maupun program dari sekolah.

Sedangkan dalam metode pelaksanaan pendidikan akhlak menggunakan beberapa metode diantaranya, yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ,berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut

a. Metode pembiasaan

Sebuah metode yang menjadikan pembiasaan atau kebiasaan yang mana akan tertanam kebiasaan yang baik sesuai tujuannya.Dalam pembiasaan peserta didik tidak dituntut untuk langsung menguasai suatu materi dan pelaksanaannya akan tetapi seorang pendidikan

harus membiasakannya sehingga peserta didik melaksanakannya terus menerus tanpa adanya paksaan dan telah menjadi bagian dari kebiasaannya, apabila tidak melaksanakan hal tersebut maka merasa ada yang kurang .

Berdasarkan hasil dari wawancara contoh dari pembiasaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah ramah tamah atau sopan santun terhadap guru, sesama siswa dan karyawan ,pembiasaan dalam solat duhur berjamaah, solat dhuha, dan pembiasaan dalam menggerakkan solat ashar berjamaah karena di Sekolah SMP Kesatrian 1 Semarang menggunakan *full day school* yakni lima hari sekolah.

b. Metode keteladanan

Sebuah metode yang mempraktekkan dahulu terhadap anak didik agar ditiru olehnya ,tentunya dalam hal kebaikan. Metode keteladanan mempunyai peran yang utama dalam pembentukan akhlak ,maupun dalam pelaksanaannya. Bila sang pendidik tidak dapat memberikan teladan yang baik bagi peserta didiknya bagaimana mungkin penerapan pelaksanaan akhlak pada siswa dapat terlaksana dengan baik. Contoh dalam keteladanan di SMP Kesatrian 1 Semarang adalah para guru yang memberikan keteladanan dalam bertutur kata yang sopan ,memberi teladan dalam solat berjamaah secara disiplin dan tepat waktu.

a. Metode cerita

Metode cerita atau kisah mempunyai daya tarik yang kuat untuk memberi sebuah motivasi dalam mengaplikasikan dalam kehidupan nyata ,metode cerita menggabungkan pelaksanaan pendidikan yang dituangkan dalam sebuah cerita yang bermakna.Yang sesuai dengan ajaran pendidikan islam .

b. Metode Nasehat

Metode yang menggunakan perkataan sebagai untuk seseorang sebagai motivasi dalam sebuah masalah.Artinya sebuah kata bijak yang dapat menyadarkan dan membantu menyelesaikan sebuah masalah .

c. Metode ceramah

Metode yang dimana guru menyampaikan materi dengan penjelasan yang berupa ucapan sedangkan peserta didik hanya duduk mendengarkan, memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

d. Metode diskusi

Dalam metode ini biasanya dibentuk dalam Tanya jawab antar pendidik dan peserta didik ,hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik dapat memahami materi dan secara lebih dalam dan tepat dalam pelaksanaannya atau pengaplikasikannya. Dalam al- Quran suarat Al Ankabut ayat 46 , menjelaskan tentang metode diskusi yang mempunyai kesimpulan bahwa “ janganlah kalian berdebat dengan seseorang ,melainkan dengan cara yang baik ” .

Dan masih banyak metode lainnya ,namum berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan metode di atas adalah yang digunakan di SMP Kesatrian 1 Semarang .

Berdasarkan hasil keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan akhlak sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan yakni kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan Saintifik 5 M , telah dijelaskan dalam RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan,kegiatan inti,dan kegiatan penutup

1) Kegiatan Pendahuan

Kegiatan pendahuluan adalah sebuah aktivitas yang terdapat di awal pembelajaran.hal-hal yang dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan sebagai berikut

- a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pelajaran.
- b. Melakukan absensi
- c. Memberikan motivasi kepada siswa
- d. Menjelaskan materi-materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

kegiatan inti merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara menarik,inspiratif,menyenangkan,untuk menginspirasi peserta didik untuk aktif dalam mencari

informasi, ide gagasan, daya cipta, dan kedisiplinan berdasarkan minat, bakat, serta pertumbuhan fisik dan psikologis peserta didik dalam meraih tujuan. Langkah-langkah kegiatan inti adalah sebagai berikut

- a. Mengamati : Dalam proses ini guru memberikan kesempatan pada peserta didik dalam proses pembelajaran untuk melihat, mendengar, membaca, atau menyimak materi yang diberikan oleh pendidik atau guru.
- b. Menanya : Peserta didik atau siswa dapat mengajukan pertanyaan apabila belum paham terhadap materi yang diamati sebelumnya.
- c. Mencoba : Baik siswa maupun guru saling menggali jawaban dari pertanyaan sebelumnya terutama mengeksplorasi dari siswa itu sendiri.
- d. Mengasosiasi : Membuat atau mencari hubungan dari jawaban yang telah ditemukan dan dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi sehari – hari.
- e. Mengkomunikasikan : Siswa menyampaikan hasil dari diskusi yang telah disusun tadi di depan kelas maupun di tempat pembelajaran lainnya.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan aktivitas yang dilaksanakan di akhir proses belajar mengajar. Adapun langkah-langkah adalah

- a. Guru membuat atau menarik kesimpulan di akhir kegiatan pembelajaran setelah guru meyakini bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai.
- b. Guru memberi motivasi peserta didik agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam pembelajaran.
- c. Guru melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik individu ataupun kelompok.
- d. Guru melakukan refleksi atau umpan balik dalam pembelajaran. Dalam hal ini terdapat tiga bagian yang dijadikan refleksi yaitu mengukur sampai mana tujuan pembelajaran sudah tercapai, merefleksikan kegiatan pembelajaran, dan menganalisis kebutuhan pembelajaran berikutnya.
- e. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3) Evaluasi Pendidikan Akhlak di SMP Kestrian 1 Semarang

Dalam setiap pembelajaran untuk mengetahui seberapa berhasil proses pembelajaran tersebut hendaknya seorang guru mempunyai penilaian atau evaluasi sebagai acuan dalam

mencapai standar atau tujuan yang ingin dicapai. Berikut adalah sistem evaluasi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam :

- a. Melakukan penilaian dalam setiap pembelajaran khususnya akhlak dengan penilaian secara berkala, baik berupa tes maupun non tes.
- b. Melakukan pendampingan pada peserta didik dalam mengarahkan pada pendidikan akhlak yang mulia dan berbudi pekerti dalam pembelajaran PAI, guru melakukan pengamatan, sebagai penilaian .
- c. Melakukan kerjasama antar guru dan orang tua dalam membentuk pendidikan akhlak yang baik, contoh untuk berperilaku jujur.

Berdasarkan uraian diatas evaluasi yang dilakukan di SMP Kestrian 1 Semarang sudah sesuai dengan standar penilaian dalam kompetensi dasar, yang dikategorikan dalam tiga aspek. Yakni akan diuraikan secara singkat sebagai berikut

1) Penilaian Sikap (*Attitude*)

- a) Observasi adalah teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan format observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku

yang diamati. Hal ini dilakukan dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

- b) Penilaian Diri adalah teknik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan sendiri sebelum ulangan oleh peserta secara reflektif, dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
- c) Penilaian Antar teman adalah penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan sikap dan perilaku keseharian peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antara peserta didik yang dilakukan secara berkala setelah proses pembelajaran.
- d) Jurnal Catatan Guru atau Jurnal Pendidikan adalah penilaian yang menggunakan himpunan catatan pendidik di dalam dan diluar kelas yang berupa informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Jurnal ini berhubungan dengan hasil observasi.

2) Pengetahuan (*Knowledge*)

- a) Tes Tertulis adalah tes soal dan jawabannya tertulis berupa pilihan ganda, isian atau uraian, benar-salah, dan menjodohkan.

- b) Tes Lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara lisan juga, sehingga menumbuhkan sikap berani berpendapat. Respon atau jawaban berupa kalimat, frase, kata, maupun paragraph.
- c) Penugasan adalah penilaian yang dilakukan guru dengan memberi pekerjaan rumah baik secara individu ataupun kelompok .

3) Keterampilan

Dalam aspek keterampilan dapat dinilai dengan cara berikut

- a) kinerja merupakan penilaian yang meminta peserta didik untuk melakukan suatu tugas baik dalam proses pembelajaran maupun pekerjaan rumah agar peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan ,contohnya memainkan alat musik,melakukan peran perilaku baik dan lain-lain.
- b) proyek adalah kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam kurun waktu tertentu.Tugas adalah pengumpulan , pengorganisasian , pengolahan, dan penyajian data.
- c) Portofolio adalah penilaian yang dilakukan pendidik terhadap karya-karya peserta didik terhadap sub tema

sebuah bab ,dan dituangkan pendidik dalam portofolio yang berisi penilaian setiap hasil dari karya atau pengerjaan pseteta didik yang dilakukan secara berkala.



BAB IV

ANALISIS PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DI SMP

KESATRIAN 1 SEMARANG

Pada bab ke empat ini akan membahas tentang analisis pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang . Penulis menggunakan analisis jenis deskriptif kualitatif .Menurut penulis pendekatan kualitatif tergolong lebih mudah ,karena dengan menggunakan pendekatan kualitatif penulis dapat menyesuaikan diri dengan berbagai penajaman terhadap pola- pola nilai yang diterapkan ,dan juga peneliti dapat berhubungan langsung terhadap informan yang dituju.Penulis akan menganalisis tentang perencanaan pendidikan akhlak di Smp Kesatrian 1 semarang ,pelaksanaan pendidikan akhlak di Smp Kesatraian 1 Semarang , evaluasi pendidikan akhlak di Smp Kesatrian 1 Semarang.

A. Analisis Perencanaan Pendidikan akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang

Dalam sebuah pendidikan dipastikan selalu adanya perencanaan terlebih dahulu.Penulis akan menyajikan data yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari guru pengampu mata pelajaran Pai Dan Budi Pekerti. Disini menggunakan satu RPP satu lembar sesuai dengan surat edaran Kemendikbud, dan juga menyertakan prota dan promes tentang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan sekarang yang masih dilakukan secara daring namun pelaksanaannya tetap dengan memberikan praktek langsung di lingkungan siswa masing –masing .

Berdasarkan kesesuaian perencanaan dan standar perencanaan pendidikan ,perencanaan pendidikan akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang sudah sesuai dan memenuhi standar kurikulum. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan yang telah di susun dalam pembelajaran penulis menyertakan RPP ,dibagian lampiran .

B. Analisis pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang

Dalam bagian ini penulis akan menganalisis tentang pelaksanaan pendidikan akhlak yang diterapkan di SMP Kesatrian 1 Semarang .Penulis membatasi pembahasan dan fokus pada analisis pelaksanaan pendidikan akhlak pada lingkup penerapan materi pembelajaran ,dan kegiatan keagamaan di sekolah .

Dalam hal ini SMP Kesatrian 1 Semarang menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum tambahan yang merupakan materi khusus dalam sekolah.Dalam kurikulum 2013 lebih difokuskan pada pembentukan pendidikan karakter yang baik,yang bertujuan untuk meningkatkannya mutu dalam proses dan hasil pendidikan yang diarahkan pada akhlak mulia dan budi pekerti peserta didik secara baik,utuh,dan seimbang dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

Kurikulum 2013 mempunyai konsep yang luas dan saling berkaitan antara satu dengan yang lain , maka tidak hanya satu lingkup disiplin ilmu yang didapatkan tetapi mendapatkan disiplin ilmu yang lainnya.Peserta didik mendapatkan disiplin ilmu yang berbasis kompetensi pendekatan

tematik, karakter, dan kontekstual yang dapat membentuk dan meningkatkan kemandirian, pengetahuan, dan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Kurikulum tambahan yang dimaksud adalah kurikulum yang berbasis Islam, yaitu Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Kurikulum ini menjadi pendukung utama dalam pelaksanaan pendidikan di SMP Kesatrian I Semarang. Faktor pendukung lain dalam pelaksanaan pendidikan akhlak adalah kegiatan agama yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Adanya program keagamaan yakni program tahfid juz 30, semua peserta didik dari kelas 7-9 diarahkan dalam program tahfid ini, bila peserta didik telah menguasai tahfid juz 30 maka dilanjutkan dengan surat-surat pilihan dalam al-Quran yang telah disediakan oleh pengampu. Program ini bertujuan menjadikan penguatan dalam pengembangan karakter dan akhlak mulia yang menjadi salah satu visi dan misi sekolah. Program ini dituangkan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, dimana setoran hafalannya di setor dan disimakan sendiri oleh guru pengampu mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
2. Pengadaan kegiatan solat duhur dan ashar berjamaah, SMP Kesatrian I menggunakan pembelajaran full day school yang mana kegiatan sekolah berlangsung 5 hari sekolah dan full dari pagi sampai sore. Dengan ini sekolah memberikan program solat berjamaah duhur dan juga solat asar, serta penguatan dalam solat dhuha yang

bertujuan meningkatkan pendidikan karakter.sarana pendukung dalam gerakan solat berjamaah ini dengan disediakannya mushola ,dengan sistem solat berjamaahnya secara bergantian menjadi dua bagian kareana bila menjadi satu langsung dalam sholat jamaahnya belum memadai dalam luas musholanya.

3. Peraturan senyum ,sapa ,salam yang menjadi salah satu bentuk pembiasaan,adat, dalam lingkungan sekolah . Tidak hanya untuk para peserta didik tetapi untuk setiap karyawan termasuk guru –guru maupun staff –staff nya.SMP Kesatrian 1 Semarang juga mempunyai slogan yakni sekolah ramah tamah yang berarti mendukung adanya pembentukan akhlak ataupun budi pekerti yang mulia.Secara perlahan para peserta didik terbiasa dalam penerapannya baik kepada guru,karyawan maupun teman.

Dalam wawancara penulis dengan guru pengampu mata pelajaran PAI dan Budi pekerti ,Bapak M.Agus Hanif M.S.I ,beliau juga membenarkan bahwa pelaksanaan pendidikan akhlak disini melibatkan seluruh guru karyawan ,tidak hanya tanggung jawab guru PAI dan Budi Pekerti saja .Adapun metode yang digunakan beliau dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di sekolah SMP Kesatrian I adalah sebagai berikut :

1. Metode pembiasaan
2. Metode teladan

3. Metode cerita
4. Metode nasehat
5. Metode ceramah
6. Metode diskusi

Metode tersebut sering digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran maupun pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang. Tujuan utama dalam metode di atas adalah membentuk nilai –nilai mulia sesuai dengan acuan dasar kompetensi dan dapat diterapkan di kehidupan sehari –hari para peserta didik.

Keterangan diatas merupakan hasil analisis penulis tentang pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang berdasarkan hasil wawancara dan obsevasi di sekolah dan keterangan lain yang penulis dapat dari dukomen – dokumen sekolah.

C. Analisis evaluasi pendidikan akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang

Setiap pendidik atau guru dalam menyiapkan suatu pembelajaran pastinya menggunakan perencanaan dalam meraih hasil yang sesuai dengan tujuan, untuk mengetahui keberhasilan dalam suatu pembelajaran hendaknya guru membuat acuan atau evaluasi agar dapat mengetahui efektifitas pembelajaran, perkembangan, dan potensi siswa.

Evaluasi pembelajaran adalah suatu kegiatan atau proses yang telah disusun secara terstruktur, sistematis, saling berkaitan dengan seluruh komponen pembelajaran secara menyeluruh dengan tujuan agar mengetahui hasil dari proses pembelajaran tersebut. Dengan adanya evaluasi pembelajaran pendidik dapat mengetahui sejauhmana tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

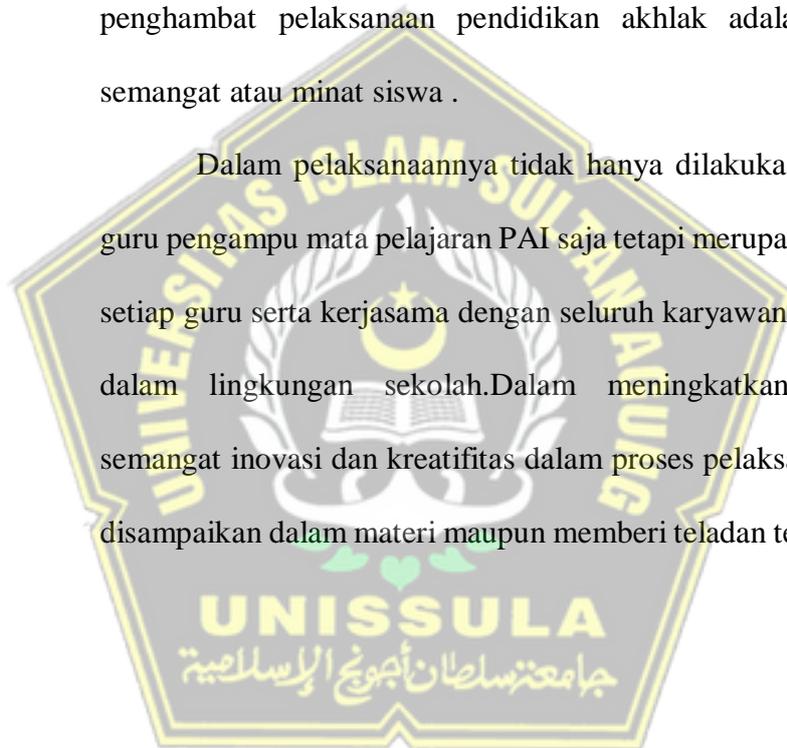
Dalam evaluasi pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP Kestrian 1 Semarang terdapat beberapa kendala atau faktor penghambat yang mempengaruhi. Faktor-faktor tadi akan dijadikan bahan evaluasi selanjutnya agar diperbaiki kembali untuk mencapai tujuan pelaksanaan pendidikan akhlak. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang yang telah dijelaskan oleh guru PAI khususnya pada siswa kelas IX adalah sebagai berikut

- 1) Adanya faktor internal yaitu adanya peserta didik atau siswa yang berperilaku atau bertutur kata yang kurang baik atau tidak sopan dapat mempengaruhi siswa lainnya .
- 2) Adanya pengaruh eksternal dari luar sekolah , diantaranya adalah pergaulan dari siswa dan pendidikan dari orang tua .
- 3) Adanya siswa yang tidak mematuhi, acuh dalam peraturan dan pelaksanaan pendidikan akhlak di sekolah.
- 4) Kurangnya semangat atau minat siswa dalam mengikuti setiap pelaksanaan pembelajaran maupun kegiatan sekolah . Contohnya

dalam solat berjamaah ,ada siswa yang kurang disiplin dalam keikut sertaannya dengan menunda-nunda untuk mengerjakan solat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi pelaksanaan pendidikan akhlak dapat diketahui dengan mengevaluasi faktor – faktor penghambat atau kendala yang mempengaruhi pelaksanaannya.Adapun kendala yang menjadi penghambat pelaksanaan pendidikan akhlak adalah kurangnya semangat atau minat siswa .

Dalam pelaksanaannya tidak hanya dilakukan sendiri oleh guru pengampu mata pelajaran PAI saja tetapi merupakan tugas bagi setiap guru serta kerjasama dengan seluruh karyawan yang terdapat dalam lingkungan sekolah.Dalam meningkatkan minat dan semangat inovasi dan kreatifitas dalam proses pelaksanaannya,baik disampaikan dalam materi maupun memberi teladan terhadap siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bagian ini penulis akan merangkum ringkasan untuk menjawab rumusan masalah yang penulis buat di bab pertama, yang di kumpulkan menjadi sebuah kesimpulan berdasarkan atas wawancara, observasi, dan menganalisis secara menyeluruh dari bab ke bab lain yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan pendidikan akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang
Perencanaan pendidikan akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang baik karena telah sesuai dengan kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan sumber belajar yang relevan dengan materi pembelajaran.
2. Pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari pendidik yang menggunakan beberapa jenis metode untuk menyampaikan materi pembelajaran.
3. Evaluasi pendidikan akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang sudah efektif berdasarkan hasil dari pelaksanaan dalam proses pembelajaran dengan kompetensi dasar sebagai acuan utama. Hal ini dapat dilihat dari solusi yang dilakukan guru pada saat proses belajar mengajar, agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan efektif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini ,ada beberapa saran yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi sekolah ,hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi baru dalam upaya memperbaiki karakter pendidikan akhlak mulia,dan mengembangkan dan meningkatkan mutu dan kualitas sekolah dalam membentuk akhlak mulia di sekolah.
2. Bagi pendidik, hendaknya dalam pelaksanaan pendidikan akhlak sangat dibutuhkannya kesabaran,kedisiplinan,keistiqomahan agar dapat menunjang dan memaksimalkan upaya dalam pelaksanaan pendidikan akhlak.
3. Bagi peserta didik , untuk selalu mematuhi segala peraturan dan kebijakan dari guru maupun sekolah agar tercapainys tujuan yang diharapkan dari proses pelaksanan pendidikan akhlak.
4. Bagi penulis, penelitian seyogianya dilakukan dengan menggunakan metode yang lebih bervariasi agar dapat memberi sumbangan ilmu yang baru dalam pendidikan akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A. (2009). *Perencanaan sistem Pendidikan Agama* . Jakarta : PT.Wahana Kardofa .
- Arifin, M. (2007). *Imu Pendidikan Islam* . Jakarta : Bumi Aksara .
- Arikunto, S. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi III*. Jakarta: PT.Rieka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rieka Cipta .
- Assegaf, A. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT.Rja Grafindo.
- Bungin. (2012). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Daradjat, Z. (2014). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djatnika, R. (1996). *Sistem Etika Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- dkk, Z. (1981). *Metodik Khusus Pendidikan Agama* . Surabaya : Usaha Nasional.
- Ilyas, Y. (2000). *Kuliah Akhlak .Kuliah Akhlak (1)*. Yogyakarta: LPPI.
- Iskandar. (2008). *Metode Penelitian Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif:221*. Jakarta : Gaung Persada.
- Ismail, A. U. (2005). *Tasawuf*. Jakarta: Pusat Studi Wanita.
- J.Moleong, L. (2006). *Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT.Rosdakarya.
- Kebudayaan, D. P. (1994). *Kamus Besar bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka.
- Marimba, A. (1980). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam (19)*. Bandung : Al- Maarif .
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam* . Jakarta : Amzah .
- Meleong, L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif .(280)*. Bandung : PT.Rosdakarya .
- Nata, A. (2014). *Perspektif Islam Tentang Pembelajaran* . Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nizar, S. (2011). *Pengantar Dasar - Dasar Pendidikan Islam* . Jakarta: Gaya Media Pratama .
- Poerwadarminto, W. (2009). *Kamus Umum Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwadarminto, W. (2009). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . Jakarta: Jakarta Kencana .
- Subrata, S. (1987). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung : Alfabeta .
- Suharsimi, A. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rieka Cipta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan..* Bandung: PT.Rosdakarya.
- Sumadi, S. (1987). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Syarifudin, T. (2009). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Tafsir, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Dalam Perpektif Islam* . (24). Bandung : PT.Remaja Rosdakarya .
- Ulwan, A. N. (1993). *Pesan Untuk Pemuda Islam* . Jakarta: Gema Insani Press .
- Ulwan, M. N. (1990). *Pendidikan Anak Menurut Islam , Pendidikan Sosial Anak* . (142). Bandung : PT.Remaja Rosdakarya .
- Zuriah, N. (2007). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan* . Jakarta: Bumi Aksara.



lampiran 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP Kesatrian 1
Mata Pelajaran Pekerti	: Pendidikan Agama Islam dan Budi
Kelas / Semester	: IX (Sembilan) / II
Materi Pokok	:Mengasah pribadi yang unggul dengan tata krama,sopan santun dan rasa malu
Alokasi Waktu	: 3 x JP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan siswa mampu :	
1.7	Meyakini bahwa tata tertib dan taat tata krama ,sopan santun ,dan rasa malu
2.7	Menghayati perilaku tata krama ,sopan santun ,dan rasa malu
3.7	Memahami makna tata krama ,sopan santun ,dan rasa malu
4.7	Menyajikan contoh perilaku tata krama ,sopan santun ,dan rasa malu

B. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran .	
Melakukan absensi .	
Memberikan motivasi kepada siswa.	
Menjelaskan materi – materi yang akan dipelajari ,dan tujuan pembelajaran .	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Guru memberi bahan bacaan atau video pembelajaran untuk diminati dan dipahami oleh peserta didik .
sCritical Thingking	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi dan menanyakan hal-hal yang

	belum dipahami dari materi Mengasah pribadi yang unggul dengan tata krama ,santun,dan malu .
Collaboration	Peserta didik mengumpulkan informasi dan bertukar informasi dari berbagai sumber tentang materi Mengasah pribadi yang unggul dengan tata krama, santun ,dan malu.
Communication	Peserta mempresentasikan hasil kerja individu / mengemukakan pendapatnya.
Creativity	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang hal –hal yang sudah dipelajari dan peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup	
Guru memberikan penguatan materi tentang Mengasah pribadi yang unggul dengan tata krama ,santun ,dan malu .	
Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca Hamdalah bersama.	

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- a. Sikap
Observasi /penilaian diri /penilaian antar teman.
- b. Pengetahuan
Bentuk soal : Pilihan ganda / uraian.
- c. Keterampilan
Menyajikan contoh perilaku tata krama ,sopan santun ,dan ras

Mengetahui

Kepala Sekolah

جامعنا سلطان أبجونغ الإسلامية

Semarang ,juli 2020

Guru PAI dan BP

Suwarno , M.Pd.

M.Agus Hanif ,M.S.I

lampiran 2**PROGRAM TAHUNAN**

Sekolah :SMP Kesatrian 1 Smg

Mata pelajaran :Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas / Semester :IX(1& 2)

Tahun pelajaran :2020/2021

SMT	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	KET
1	1.1 Beriman kepada hari akhir. 2.1.mengahayati perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir 3.1. Memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya,alam sekitar ,dan mahluk ciptaan-Nya. 4.1. Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir.	Iman Kepada Hari Akhir	2P	

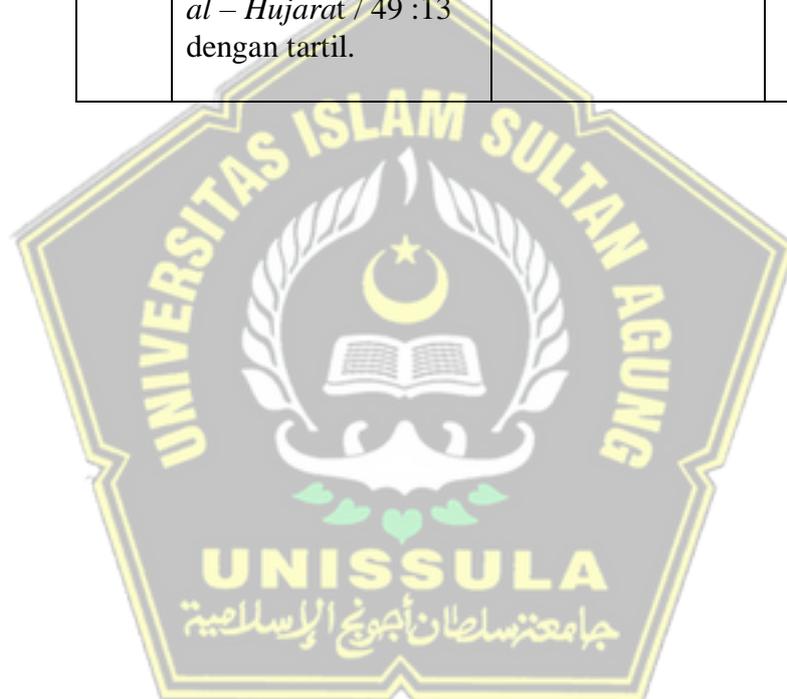
	<p>1.2. Melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syariat islam .</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku Taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan zakat.</p> <p>3.2. Memahami ketentuan zakat.</p> <p>4.2. mempraktekan ketentuan zakat .</p>	Zakat Fitrah dan Mal	3P	
	<p>1.3. Meyakini bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah Swt.</p> <p>2.3. Menghayati perilaku menjaga solidaritas umat islam dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.3. Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah .</p> <p>4.3. mempraktekkan manasik haji</p>	Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umroh		
	<p>1.4.Meyakini bahwa berkembangnya Islam di Nusantara sebagai bukti Islam <i>rahmatan lil-al-a'lamin</i>.</p> <p>2.4. menghayati perilaku cinta tanah air sebagai implemetasi mempelajari sejarah perkembangan Islam di Nusantara.</p> <p>3.4. Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara.</p> <p>4.4. Menyajikan rangkaian sejarah perkembangan Islam di Nusantara.</p>	Kehadiran Islam mendamaikan Bumi Nusantara	3P	

	<p>1.5. Terbiasa membaca al –Qur’an dengan meyakini bahwa optimis ,ikhtiar dan tawakal adalah perintah agama.</p> <p>2.5. Menghayati perilaku optimis,ikhtiar,dan tawakal sebagai implementasi pemahaman Q.S <i>az-Zumar /39:53,Q.S. an- Najm /53;39-42, Q.S. Ali –imran/3: 159</i> dan Hadis terkait .</p> <p>3.5. Memahami Q.S <i>az-Zumar /39:53,Q.S. an- Najm /53;39-42, Q.S. Ali –imran/3: 159</i> tentang optimis,ikhtiar, dan tawakal serta Hadis terkait.</p> <p>4.5. Membaca Q.S <i>az-Zumar /39:53,Q.S. an- Najm /53;39-42, Q.S. Ali –imran/3: 159</i> dengan tartil.</p>	Meraih kesuksesan dengan optimis ,ikhtiar dan tawakal	3P	
SMT 2	<p>1.6. Beriman kepada Qodha dan Qadar.</p> <p>2.6. Menghayati perilaku tawakal kepada Allah Swt, sebagai implementasi pemahaman iman kepada Qodha dan Qadar.</p> <p>3.6. Memahami makna iman kepada Qodha dan Qada berdasarkan pengamatan terhadap</p>	Iman Kepada Qadla dan Qadhar	6P	

	dirinya,alam sekitar,dan makhluk ciptaan- Nya. 4.6. Menyajikan dalil naqli tentang Qodha dan Qadar.			
	1.7. Meyakini bahwa berbakti dan taat tat krama ,sopan santun dan rasa malu adalah ajaran pokok agama . 2.7. Menghayati perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu. 3.7. Memahami makna tata krama,sopan santun, dan rasa malu. 4.7. Menyajikan contoh perilaku tata krama,sopan santun, dan rasa malu.	Mengasah Pribadi Unggul dengan Tata krama, santun,dan malu	6P	
	1.8. Menjalankan ketentuan syariat islam dalam penyembelihan hewan . 2.8. Menghayati perilaku peduli terhadap lingkungan sebagai implementasi pemahaman ajaran penyembelihan hewan. 3.8. Memahami ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam. 4.8. Memperagakan tata cara penyembelihan hewan.	Menyangyangi Binatang dalam syariat penyembelihan.	9P	
	1.9. Melaksanakan qurban dan aqiqah .	Aqiqah dan Qurban	9P	

	<p>2.9. Menghayati perilaku empati dan gemar menolong ksun du'afa sebagai implementasi pemahaman makna aqiqah dan qurban.</p> <p>3.9. Memahami ketentuan qurban dan aqiqah.</p> <p>4.9. Menjalankan pelaksanaan ibadah qurban dan aqiqah di lingkungan sekitar rumah.</p>	<p>menumbuhkan kepedulian umat.</p>		
	<p>1.10. Meyakini bahwa tradisi Islam Nusantara sebagai bukti ajaran Islam dapat mengakomodir nilai-nilai social budaya masyarakat.</p> <p>2.10. Menghayati perilaku peduli lingkungan sebagai implementasi dari mempelajari sejarah tradisi Islam Nusantara.</p> <p>3.10. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara.</p> <p>4.10. Menyajikan sejarah dan perkembangan tradisi Islamn Nusantara.</p>	<p>Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara.</p>	<p>9P</p>	
	<p>1.11. Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa toleransi dan menghargai perbedaan adalah perintah agama.</p> <p>2.11. Menghayati perilaku toleransi dan menghargai</p>	<p>Menyuburkan kebersamaam dengan toleransi dan menghargai.</p>	<p>6P</p>	

	<p>perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi <i>Q.S al – Hujarat / 49 :13</i> dan Hadis terkait.</p> <p>3.11. Memahami <i>Q.S al – Hujarat / 49 :13</i> tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadis terkait.</p> <p>4.11. Membaca s <i>Q.S al – Hujarat / 49 :13</i> dengan tartil.</p>			
--	---	--	--	--



LAMPIRAN 3

INTRUMEN PENGUMPULAN DATA DI SMP KESATRIAN 1 SEMARANG

A. Pedoman Observasi

Penelitian tentang “ Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang” penulis telah melakukan pengamatan atau observasi secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang benar benar valid dan bisa dipertanggung jawabkan ,adapun pelaksanaan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengamati sarana dan prasarana
2. Mengamati proses pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang
3. Mengamati bagaimana perencanaan ,pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang.

B. Pedoman Dokumentasi

Penulis menggunakan pedoman dokumentasi untuk mengumpulkan data dalam bentuk dokumen .Data tersebut dapat berupa surat,naskah, dan dokumen lainnys yang berisi :

- 1) Sejarah singkat SMP Kesatrian 1 Semarang
- 2) Letak geografis sekolah
- 3) Visi dan misi SMP Kesatrian 1 Semarang

- 4) Struktur organisasi SMP Kesatrian 1 Semarang
- 5) Keadaan guru ,karyawan, dan peserta didik
- 6) Sarana dan prasarana
- 7) Perangkat kelengkapan pembelajaran

C. Pedoman Wawancara

Penelitian dalam menggali informasi suatu data salah satu dengan menggunakan teknik wawancara. Penulis dalam melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara yang telah didudun secara terarah, dan peneliti memperoleh informasi dari sumber yang berhubungan deng judul penelitian .Adapun pertanyaan – pertanyaan yang penulis ajukan dalam wawancara adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SMP Kestrian 1 Semarang ?
 - b. Apa saja sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Kestrian 1 Semarang ?
 - c. Apa pendidikan terakhir para tenaga pengajar di SMP Kesatrian 1 Semarang ?
 - d. Apa kurikulum yang digunakan di SMP Kestrian 1 Semarang ?

- e. Bagaimana cara bapak dalam mengevaluasi pelaksanaan pendidikan akhlak di sekolah ?
- f. Bagaimana tanggapan bapak tentang akhlak siswa-siswa di sekolah ?
- g. Apa saja kendala yang di hadapi SMP Kesatrian 1 Semarang dalam pelaksanaan pendidikan akhlak ?
- h. Apa saja media yang di gunakan di SMP Kesatrian 1 Semarang dalam pelaksanaan pendidikan akhlak ?

2. Guru PAI

- a. Sudah berapa lama bapak mengajar di SMP Kestrian 1 Semarang ?
- b. Metode apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP Kestrian 1 Semarang ?
- c. Bagaimana tanggapan bapak tentang akhlak para peserta didik di SMP Kesatrian 1 Semarang ?
- d. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan akhlak ?
- e. Apa saja media dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang ?
- f. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP Kestrian 1 Semarang ?

- g. Bagaimana cara bapak dalam mengevaluasi dan penilaian dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di sekolah di masa pandemi ini ?



Lampiran 4

**STRUKTUR ORGANISASI
SMP KESTRIAN 1 SEMARANG
TAHUN PELJARAN 2020 /2021**

No	Nama	Jabatan
1	Suwarno ,M.Pd	Kepala Sekolah
2	Teguh Santoso S.Si	KA.Tata Usaha 1
3	Lasjan ,M.Pd	Waka Urusan Kurikulum
4	Jujuk Krisbiyantoro ,M.Pd	Waka Urusan Kesiswaan
5	Ali Romadhon ,M.Pd	Waka Urusan Humas
6	Ning Mulyati ,S.Pd	Waka Urusan Sarpras
7	Drs. Wiyono	Pembina Osis 1
8	Moh. Saifur ,S.Pd	Pembina Osis 11
9	M. Agus hanif ,M.S.I	Koordinator Mata Pelajaran
10	Wening Suko Utami ,S.Pd	Koordinator Bimbingan Konseling
11	Dyah Rosita .F	Kasir Sekolah
12	Mustaqim Susanto	Tata Usaha 2
13	Adi Wibowo	Tata Usaha 3

lampiran 5

DATA GURU ,KARYAWAN ,DAN PESERTA DIDK

No	Jabatan	Jumlah
1	Guru	35
2	Karyawan	16
3	Peserta didik	726



Lampiran 6

DOKUMENTASI



Keterangan : Foto Wawancara Dengan Guru PAI SMP Kesatrian 1 Semarang

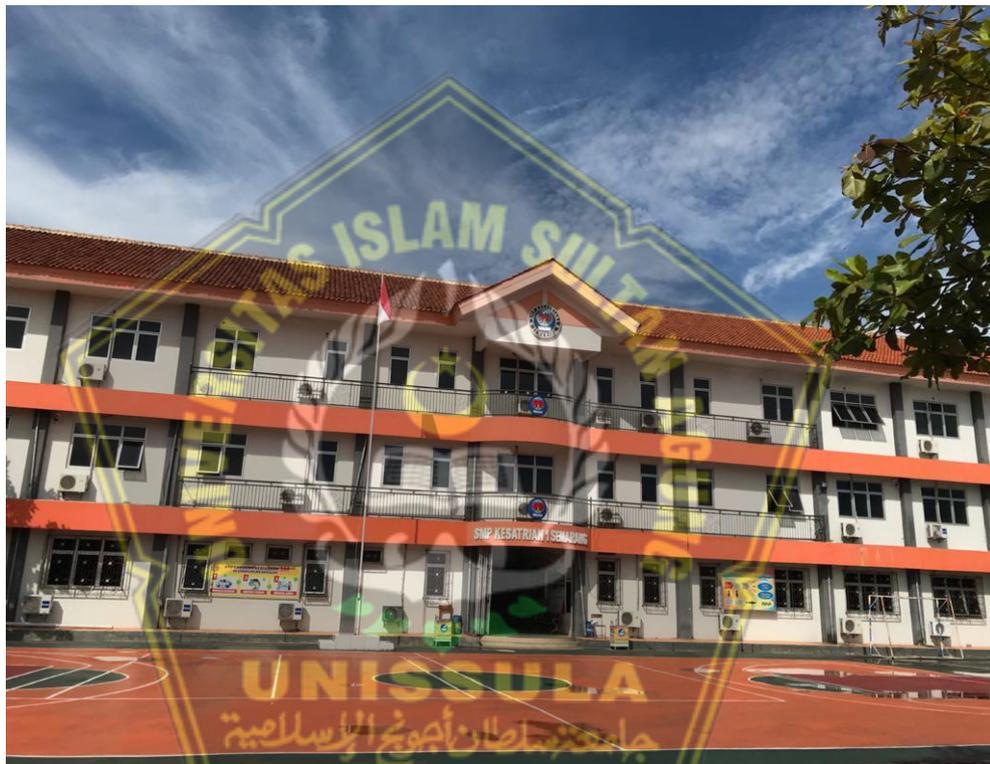
Lampiran 7

Keterangan : Foto Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Kesatrian 1 Semarang

Lampiran 8



Keterangan : Mushola SMP Kesatrian 1 Semarang

Lampiran 10

Keterangan : Gedung Sekolah SMP Kesatrian 1 Semarang

Lampiran 11



YAYASAN PENDIDIKAN KESATRIAN 67
SMP KESATRIAN 1 SEMARANG

(Terakreditasi "A")

Jl. Soekarno – Hatta ☎ (024) 6734344-673434 📍 50199 Semarang
 Website : www.smpkesatrian1-smg.sch.id Email : smpkes1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 365/I03.33/SMP Kes.1/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suwarno, M.Pd.
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP Kesatrian 1 Semarang
 Alamat : Jalan Soekarno – Hatta Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : SITI MUAMAROH
 Nomor Pokok : 31501700113
 Jurusan : Tarbiyah
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)

Telah melaksanakan penelitian di SMP Kesatrian 1 Semarang, dengan judul
 “ **Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Di SMP Kesatrian 1 Semarang** “, yang
 telah dilaksanakan pada tanggal 22 sampai dengan 30 Juni 2021.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana
 mestinya.

Semarang, 25 Juni 2021
 Kepala SMP Kesatrian 1 Semarang

 SUWARNO, M.Pd

Lampiran 12


YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
 Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (B Sa) Fax. (024) 6582455
 email: informasi@unissula.ac.id web: www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM
Semarang, 11 Dzulgedah 1442 H
11 Juni 2021 M

Nomor : 0412/B 1/SA-FAI/VI/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**
 Kepada : Yth Kepala SMP KESATRIAN 01
 Jl. Soekarno Hatta No. 64, Palebon, Kec. Pedurungan
 di - Semarang Jawa Tengah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa

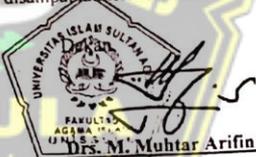
Nama : **SITI MUAMAROH**
 Nomor Pokok : 31501700113
 Jurusan : Tarbiyah

Bersama ini akan mengadakan Penelitian dengan judul
PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DI SMP KESATRIAN 01 SEMARANG

Dibawah Dosen Pembimbing: **Toha Makhshun, M.Pd.I.**
 Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut:

Di : SMP KESATRIAN 01 SEMARANG
 Terhitung : 22-6-2021 s/d 21-8-2021

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dr. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lih.
 NIK. 211591005

Tembusan:
 1. Kepala SMP KESATRIAN 01 SEMARANG

Lampiran 13

HASIL TURNITIN

SKRIPSI SITI MUAMAROH 31501700113 1-5 - Siti Muamaroh.pdf

ORIGINALITY REPORT

15%	12%	7%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	id.123dok.com Internet Source	2%
4	contoh-makalah2.blogspot.com Internet Source	1%
5	insists.id Internet Source	1%
6	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%

10 repository.uinsu.ac.id
Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

